

***SENTHONG DALEM KEPANGERANAN SURAKARTA :  
KEBERTAHANAN SENTHONG SEBAGAI POSISI  
SENTRAL DALAM SISTEM BUDAYA JAWA***

**DISERTASI**

guna memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Doktor dari  
Institut Seni Indonesia Surakarta



Oleh:  
**Siti Badriyah**  
**NIM 16311115**  
(Program Studi Seni Program Doktor)

**PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA  
2021**

Disetujui dan Disahkan oleh Tim Promotor

Promotor



[Prof. Dr. Dharsono, M.Sn]

Ko Promotor 1

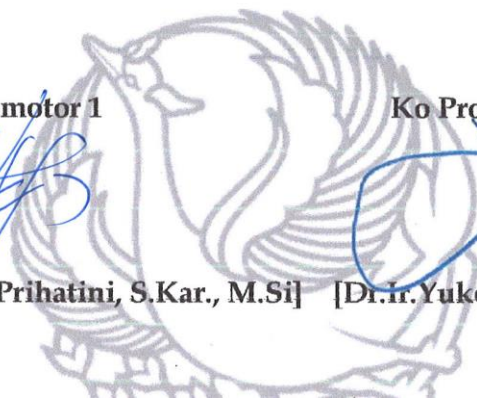


[Prof. Dr. Nanik Sri Prihatini, S.Kar., M.Si]

Ko Promotor 2



[Dr. Ir. Yuke Ardhiati, M.T,IAI]





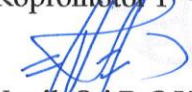
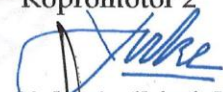

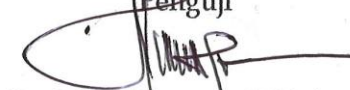



## DISERTASI

**SENTHONG DALEM KEPANGERANAN SURAKARTA:  
KEBERTAHANAN SENTHONG SEBAGAI POSISI  
SENTRAL DALAM SISTEM BUDAYA JAWA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh  
**Siti Badriyah**  
16311115

Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada Selasa, 27 Oktober 2020

**Dewan Penguji**

<p><b>Ketua Dewan Penguji</b>  <b>Prof. Dr. Santosa Soeharlan, M.Si.</b> Kopromotor 1</p>	<p><b>Promotor</b>  <b>Prof. Dr. Dharsono, M.Sn</b> Kopromotor 2</p>
<p> <b>Prof. Dr. Nanik Sri.P., S.Kar.M.Si</b> Penguji</p>	<p> <b>Dr. Ir. Yuke Ardhiati, MT., IAI</b> Penguji</p>
<p> <b>Dr. Drs. Guntur, M.Hum</b> Penguji</p>	<p> <b>Prof. Dr. Soetarno, D.E.A</b> Penguji</p>
<p> <b>Dr. Titis Sri M.P., ST., M.Trop.Arch.</b> Penguji</p>	<p> <b>Dr. Drs. Rahmanu Widayat, M.Sn</b> Penguji</p>
<p> <b>Dr. Dra. Sri Hesti Herawati, M.Hum</b> Penguji</p>	

## Halaman Pengesahan

Disertasi ini telah diterima  
Sebagai salah satu persyaratan  
guna memperoleh gelar Doktor (Dr)  
Program Studi Seni Program Doktor  
Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, Selasa 27 Oktober 2020  
Direktur Pascasarjana  
Institut Seni Indonesia Surakarta



**Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn**  
NIP.196203261991031001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Siti Badriyah  
NIM : 16311115  
Program : Pascasarjana (S3) ISI Surakarta  
Program Studi : Program Doktor, Prodi Seni  
Tempat/Tgl Lahir : Klaten, 19 Desember 1969  
Alamat Rumah : Yapak lo 26/11 Troketon, Pedan, Klaten  
Telepon : 0821 3756 7000  
Alamat Email : sitibadriyah30@yahoo.com

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi yang berjudul ***"Senthong Dalem Kepangeranan Surakarta: Kebertahanan Senthong sebagai Posisi Sentral dalam Sistem Budaya Jawa "*** ini adalah asli (bukan jiplakan) dan betul-betul karya penulis serta belum pernah diajukan oleh peneliti lain untuk memperoleh gelar akademik tertentu.

Pendapat, atau ide orang lain yang saya kutip dalam disertasi ini melalui tradisi akademik yang sesuai dan saya cantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Surakarta, 19 Desember 2020  
Yang Membuat Pernyataan



Siti Badriyah

## Abstrak

Disertasi dengan judul "*Senthong Dalem Kepangeranan Surakarta : Kebertahanan Senthong sebagai Posisi Sentral dalam Sistem Budaya Jawa*" ini, berangkat dari keingintahuan penulis mengapa *senthong* dianggap sakral dan bertahan pada posisi sentral, tetapi keadaannya semakin memprihatinkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa itu *senthong*, bagaimana *senthong* mampu bertahan dalam posisi sentral dalam rumah tradisi Jawa (sistem budaya Jawa), mengapa *senthong* dianggap sakral dan penting bagi orang Jawa serta bagaimana menyusun konsep kebertahanannya sebagai upaya pelestarian.

Mengacu pada tujuan tersebut diterapkan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif, analisis interaktif data kualitatif dan meminjam model emik etik untuk mengungkap *mentalité* yang mampu bertahan menopang keberadaan *senthong*. Sedang penyusunan konsep kebertahanan dengan meminjam model riset *grounded*.

Hasil penelitian ini menyatakan *senthong* merupakan *locus of the meaning*, yakni seni yang membingkai atraksi kehidupan budaya yang menjadi ciri sistemik budaya yang khas. Komposisi interior dengan tiga *senthong* yang terdiri *senthong kiwa*, *senthong tengah* dan *senthong tengen* adalah konfigurasi dari entitas budaya yang menjadi dasar untuk mengungkap makna dan fungsinya dibalik pengertian keberadaannya. Sedang temuannya berupa konsep kebertahanan *Senthong Dalem Kepangeranan Surakarta*, yaitu: 1) Kebertahanan *senthong dalem kepangeranan* tergantung bagaimana segmen edukasi wilayah pengetahuan dan perilaku (*attitude*) budayanya mampu bertahan, 2) Kebertahanan *senthong dalem kepangeranan* tergantung bagaimana segmen ekonomi ; meliputi perancangan wilayah interior dalam arsitektur menjadi prioritas sebagai pemberdayaan asset daerah/wilayah. Penelitian ini juga mampu mengungkap unsur-unsur vital konstruksi rancangan penopang kebertahanan *senthong* yakni *mentalité Anindyaguna*, enersi spasial *Anindyaguna* serta konsep interior *Hastu Anindyaguna*

**Kata kunci :** Enersi spasial, kebertahanan, *mentalité Anindyaguna*, posisi sentral, *senthong dalem kepangeranan*

### **Abstract**

The dissertation with the title "**Senthong Dalem Kepangeranan Surakarta : Kebertahanan Senthong sebagai Posisi Sentral dalam Sistem Budaya Jawa**" departs from the author's curiosity as to why senthong is considered sacred and maintains a central position, but the situation is getting worse. This study aims to find out why senthong is sacred and remains in a central position in the Javanese house (Javanese cultural system), why it is important for Javanese people and formulates the concept of its sustainability as an effort to preserve.

Referring to these objectives, a qualitative research method is applied with interactive analysis and borrowing the emic ethic model, as well as the Braudell concept to reveal a mentalité that can survive to sustain the existence of senthong in its central position in the kingdom of the kingdom and the Javanese cultural system. Formulation of the concept of sustainability by borrowing from the grounded research model.

Senthong is a locus of the meaning, namely art that frames the attractions of cultural life which are characteristic of a distinctive systemic culture. The composition of three senthong which consists of senthong kiwa, senthong Tengah and senthong Tengen is a configuration of cultural entities which is the basis for revealing the meaning and function behind the meaning of its existence. The results of the research are in the form of the survival concept of Senthong Dalem Kepangeranan Surakarta, namely: 1) The resilience of senthong dalem Kepangeranan depends on how the segment of education in the area of knowledge and cultural behavior (attitude) is able to survive, 2) The resilience of senthong dalem kepangeranan depends on how the economic segment is; covering interior area design in architecture is a priority as the empowerment of regional / regional assets. As well as the concept of the sacred interior Hastu Anindyaguna and the Anindyaguna mentalité that supports the existence of senthong, Anindyaguna spatial energy

**Key words : Central position, Mentalité Anindyaguna, Resilience, Spatial energy, Senthong dalem kepangeranan**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Alloh SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga disertasi ini terlaksana sesuai dengan rencana dan mampu mengintegrasikan antara tujuan keilmuan desain interior, kebertahanan budaya dan yang lebih khusus yakni memperjelas ciri sistemik budaya Jawa sebagai kekuatan identitas budaya bangsa Indonesia. Ciri sistemik budaya yang khas pada *artifact Senthong Dalem Kepangeranan Surakarta* merupakan modal vital untuk mengungkap multivalensi komposisi tiga *senthong* sebagai sumber *mentalité* yang mampu bertahan dalam posisi sentral dalam *dalem kepangeranan* dan sistem budaya Jawa. Komposisi tiga *senthong* yang merupakan kekhasan rumah tradisi Jawa menjadi medium untuk menggali vitalitas dan kompetensinya melalui sistem hirarki yang menjadi kausalitas interpretatif keberadaan *senthong* dalam posisi sentralnya.

Melalui pengkajian tajam dengan tiga *frame* sub bahasan dalam menguak hirarki dalam komposisi tiga *senthong* tersebut. *Locus meaning* yang melekat pada *senthong* merupakan karya budaya yang layak dilestarikan, daya fungsionalnya perlu diwariskan bagi generasi penerus bangsa ini dalam memperkuat kepribadian bangsa di era global dewasa ini. Melalui penelitian ini penulis memberikan penegasan akan kesatuan



komposisi interior tiga *senthong* yang memiliki potensi baku bagi harmonisasi, keseimbangan keberlangsungan kehidupan sebuah keluarga.

Untuk itu sebagai perwujudan bentuk rasa syukur perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat membantu dalam proses dan penyelesaian penelitian ini. Besar rasa terima kasih penulis tujukan kepada Yang Terhormat Direktur Jendral Pendidikan Tinggi-Kementerian Riset, Tehnologi dan Pendidikan Tinggi sebagai lembaga pendidikan yang menaungi. Yang Terhormat Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta, Direktur Program Pascasarjana, Ketua Program Doktor prodi Seni, Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain serta Ketua Program Studi Desain Interior yang mendukung proses kelancaran studi. Tidak lupa pada kesempatan ini penulis juga menghaturkan terima kasih kepada para pengajar maupun penguji dalam serangkaian ujian menuju strata doktoral Program S3 Pascasarjana ISI Surakarta kepada Dr. Drs. Guntur., M.Hum., Prof. Dr. Dharsono, M.Sn., Prof.Dr. Nanik Sri P.,S.Kar.,M.Si., Dr.Dr.Ir. Yuke Ardhiati, I.A.I., Prof Dr. Santosa Suharlan., S.Kar.,M.Si., Prof. Dr. Soetarno, D.E.A., M.Sn., Dr. Titis Sri Muda P., ST.,M.Trop.Arch., Dr. Drs. Rahmanu Widayat, M.Sn., Dr. Dra. Sri Hesti Heriwati.,M.Hum.

Ucapan terima kasih dan rasa hormat yang mendalam kepada Promotor, Prof. Dr. Dharsono, M.Sn yang dengan sabar membimbing, mengarahkan serta memberikan ilmunya dalam proses penelitian hingga

tahapan akhir studi. Spirit dan dukungan moril yang mampu memperlancar semangat dalam menyelesaikan studi ini. Disampaikan pula ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada Ko Promotor I, Prof. Dr. Nanik. Sri Prihartini, S.Kar.,M.Si. yang dengan sabar membimbing dan memberikan dukungan serta materi yang berharga yang secara partial melengkapi kajian dalam ekspresi simbolik *senthong kiwa*. Serta pesan-pesan spiritual yang menjadi pembangkit semangat untuk meningkatkan kinerja studi. Terima kasih dan rasa hormat yang teramat mendalam kepada Dr. Ir. Yuke Ardhiati, IAI, sebagai Ko Promotor II, yang dengan atensi yang luar biasa serta sumbangan keilmuannya mengantarkan penulis dalam mengatur efektivitas kinerja menulis, memetakan pengetahuan yang menopang pengkayaan analisis dalam penelitian, serta mendampingi secara intens dalam proses penyusunan laporan. Terima kasih dan rasa hormat yang mendalam juga penulis sampaikan kepada Dr. Arya Ronald, PhD (almarhum) yang memberikan bekal ilmu dan saran-saran yang membantu penulis dalam mengolah data dan melengkapi detail informasi tentang rumah tradisional Jawa.

Selanjutnya terima kasih kepada para narasumber, yaitu Prof. Dr. Timbul Haryono.,M.Sc., Prof Dr. Hermanu Joebagio, Prof. Drs. Jakob Sumardjo, Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi, M.A., Abito Bambang, ST., MT., Romo Mudji Soetrisno, Dr. Ir. Titis Sri Muda P, M.Trop, Dr. Dra. Sunarmi., M.Hum., Dra. Ika Yuni Purnama, Lia Aziz HDII, Drs. Soepono

Sasongko, M.Sn., Dr. Drs A. Faidzin., M.Hum., Drs. Joko Panuwun, Dr. Drs. Susanto, M.Hum., KGPH. Puger, KGPH. Dipo Kusumo, GRay. Dra. Moertiyah, GRay. Ratu Kencana Ungu, KPH. Onto Saparno, KRay. Noto Kusumo, Ibu Eny Purwanti, Ibu Dra. Sri Mulyani, Eyang Puspoyo yang dengan kapasitasnya dan ilmunya telah memberikan informasi yang berharga dalam pengayaan data dan analisis penelitian bagi penulis.

Ucapan terima kasih kepada seluruh keluarga besarku, khususnya ibunda tercinta Hj. Umi Thoyibah penulis persembahkan semua ini pada beliau. Terima kasih dan rasa penuh cinta atas dukungan dan kasih sayangnya kepada suamiku Agus Saptanto yang memberikan dukungan dan pengertian yang tulus, serta kekuatan cinta dari putra putriku tercinta Akmal Fathony Karimatul Hajj, Hasna Habib Maqfirotul Dzaky, Daffa Amirul Haq, Bintang Lazuardi Islami dan Nayla Dzakia Mumtaz yang menstimulus kinerja penelitian ini. Ucapan terima kasih juga untuk teman-teman dosen dan teman-teman studi S3 seangkatan yang saling mendukung semoga selalu semangat dalam menyelesaikan studi.

Hasil penelitian ini semoga mampu memberikan *sustainability* restrospeksi bagi regenerasi kekuatan moral, *mentalité* berdaya fungsional tinggi bagi berkehidupan berbangsa. Representasi simbol melalui komposisi tiga ruang yang berada pada sentral area *dalem* akan memberikan kekuatan batin, mampu memberikan stimulus bagi generasi penerus bangsa ini untuk selalu jeli menggali kekayaan budaya melalui

berbagai kreativitas, inovasi dalam mengembangkan sumber-sumber kekayaan budaya secara lebih luas. Akhir kata semoga hasil penelitian ini berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dunia perancangan interior dalam wacana global, semakin kuat kita pegang prinsip budaya kita maka semakin kuat pula karakter pribadi bangsa.

Surakarta, 19 Desember 2020

Penulis,



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PROMOTOR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN .....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xxii
DAFTAR BAGAN.....	xxiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Rumusan Masalah .....	19
C. Tujuan Penelitian .....	20
D. Manfaat Penelitian.....	21
1. Manfaat Teoritis .....	21
2. Manfaat Praktis .....	22
E. Tinjauan Pustaka.....	23
F. Kerangka Konseptual.....	36
1. <i>Senthong</i> .....	37
2. Rumah Tradisional Bangsawan Jawa .....	38
3. Kebertahanan .....	45
4. <i>Mentalité</i> .....	46
5. Seni ( <i>Kaendahan</i> ) .....	47
6. Sistem Budaya Jawa .....	48
7. Nilai ( <i>Value</i> ) .....	51
8. Pola Tata Ruang (Interior).....	55
9. Enersi Ruang.....	56
10. Simbol.....	57
G. Metode Penelitian .....	66
1. Lokasi Penelitian.....	66
2. Jenis Penelitian .....	71
3. Sumber Data .....	75
4. Tehnik Pengumpulan Data .....	79
5. Validitas Data .....	84
6. Model Analisis dan Interpretasi .....	86
H. Sistematika Penulisan .....	90

<b>BAB II</b>	<b>KEBERADAAN SENTHONG DALEM KEPANGERANAN SURAKARTA MAMPU BERTAHAN SEBAGAI POSISI SENTRAL DALAM SISTEM BUDAYA JAWA .....</b>	<b>94</b>
	A. <i>Senthong Dalem Kepangeranan</i> Surakarta sebagai Sistem Hirarki Mampu Bertahan .....	100
	1. Sistem Hirarki Secara Horizontal pada <i>Senthong Dalem Kepangeranan</i> .....	105
	2. Sistem Hirarki Vertikal pada <i>Senthong Dalem Kepangeranan</i> .....	169
	B. <i>Senthong</i> sebagai Ruang Sakral .....	176
	C. <i>Senthong Dalem Kepangeranan</i> sebagai Simbol Budaya .....	184
<b>BAB III</b>	<b>BENTUK KEBERTAHANAN SENTHONG DALEM KEPANGERANAN SURAKARTA DALAM SISTEM BUDAYA JAWA .....</b>	<b>221</b>
	A. <i>Dalem Kepangeranan</i> Surakarta .....	225
	1. <i>Dalem Kepangeranan Sasana Mulya</i> .....	237
	2. <i>Dalem Kepangeranan Mangkubumen</i> .....	245
	B. <i>Senthong Dalem Kepangeranan</i> Surakarta dalam Pandangan Orang Jawa .....	251
	1. <i>Senthong Dalem Kepangeranan</i> Surakarta dan Dasar Kepercayaan ( <i>State of Opinion</i> ) .....	262
	2. <i>Senthong Dalem Kepangeranan</i> dan Dasar Pengetahuannya .....	266
	3. <i>Senthong Dalem Kepangeranan</i> dan Etika Sosial .....	269
	4. <i>Senthong Dalem Kepangeranan</i> sebagai Estetika .....	273
	5. <i>Senthong Dalem Kepangeranan</i> sebagai Wujud Ajaran <i>Memayu Hayuning Bawana</i> .....	276
	C. <i>Senthong</i> sebagai Bagian Interior <i>Dalem Kepangeranan</i> .....	280
<b>BAB IV</b>	<b>KONSEP KEBERTAHANAN SENTHONG DALEM KEPANGERANAN SURAKARTA .....</b>	<b>370</b>
	A. Perspektif Kebertahanan <i>Senthong Dalem Kepangeranan</i> Surakarta .....	371
	1. Perspektif Pengamat Interior Arsitektur Rumah Tradisional Jawa .....	372
	2. Perspektif Pakar Interior Arsitektur Jawa .....	383
	3. Persepektif Pengguna Interior Arsitektur Jawa .....	389
	B. Penemuan Konsep Kebertahanan <i>Senthong Dalem Kepangeranan</i> Surakarta .....	413
	1. Orientasi Segmen Edukasi dalam Konsep Kebertahanan <i>Senthong Dalem Kepangeranan</i> .....	427

2. Orientasi Segmen Ekonomi Kreatif dalam Konsep Keberhasilan <i>Senthong Dalem Kepangeranan</i> Surakarta.....	434
3. Penerapan <i>Triple Helix</i> dalam Orientasi Rancangan Konsep Keberhasilan <i>Senthong Dalem Kepangeranan</i> Surakarta.....	444
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>448</b>
A. Kesimpulan.....	448
B. Temuan.....	453
C. Saran .....	455
DAFTAR PUSTAKA.....	459
WEBTOGRAFI.....	470
LAMPIRAN.....	473



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Skema posisi <i>senthong</i> (dalam area dua garis Hijau) pada jenis rumah tradisional Jawa milik bangsawan, <i>priyayi</i> dan <i>kawulo</i> .....	6
Gambar 2.	Langkah-langkah pencarian data .....	79
Gambar 3.	Bagan triangulasi dengan sumber dan nara sumber .....	85
Gambar 4.	Suasana <i>senthong tengah</i> sebagai <i>pasucen area</i> , interior dengan tata ruang yang dilengkapi pusaka .....	118
Gambar 5.	Penciptaan suasana, <i>senthong</i> sebagai <i>spatial energy</i> .....	120
Gambar 6.	Komposisi tiga <i>senthong</i> dalam sistem produksi energi positif.....	122
Gambar 7.	Pangeran berinteraksi dengan <i>abdi dalem</i> , sikap duduk dan jarak psikologis antara bawahan dan atasan .....	133
Gambar 8.	Penampilan busana para bangsawan dalam busana semiformal, KGPH.Mangkubumi .....	136
Gambar 9.	Momen menyambut tamu, PB X dengan Kanjeng Ratu Mas, di Kori Kamandungan Karaton Surakarta .....	137
Gambar 10.	Suasana <i>senthong kiwa</i> (sebagai ranah <i>garwa</i> ), area aktualisasi diri.....	145
Gambar 11.	Pangeran dan <i>garwa</i> berinteraksi, jarak psikologis yang bersifat intim dalam <i>procreation/nitimani/saresmi</i> .....	153
Gambar 12.	Bagan pendekatan analogi simbolik <i>senthong</i> dengan perempuan berdasarkan fungsi .....	162
Gambar 13.	Bagan pendekatan analogi simbolik peran penting <i>senthong</i> dengan perempuan.....	167
Gambar 14.	Skema garis hirarki vertikal pada keseimbangan komposisi <i>senthong</i> terhadap <i>dalem kepangeranan</i> .....	170
Gambar 15.	Sistem urutan leveling lantai pada <i>senthong</i> .....	170
Gambar 16.	Skema analogi pola internal (mekanisme) <i>senthong</i> .....	181
Gambar 17.	Diagram aplikasi Ajaran Kosmologi Jawa “keblat papat lima pancer” tata ruang rumah Jawa, orientasi rasa sejati .....	183
Gambar 18.	Kebudayaan dalam sistem simbol .....	190
Gambar 19.	Bagan realitas <i>senthong</i> dalam dinamika kehidupan pangeran .....	199
Gambar 20.	Bagan kesatuan relasi antara ciri sistemik budaya dan penggalan makna pada <i>senthong</i> .....	210
Gambar 21.	Proses konfigurasi nilai simbolik <i>senthong</i> .....	217
Gambar 22.	Skema alur pikir bentuk keberlanjutan keberadaan <i>senthong</i> .....	225
Gambar 23.	Representasi konseptual antara karaton dengan kosmos	233



Gambar 24.	Lokasi <i>dalem-dalem</i> <i>kepangeranan</i> dalam Beteng Baluwarti Karaton Kasunanan Surakarta .....	236
Gambar 25.	Layout dan denah <i>Dalem Kepangeranan</i> Mangkubumen .	247
Gambar 26.	Denah <i>senthong dalem kepangeranan</i> , penerapan pola tiga	253
Gambar 27.	Posisi <i>senthong</i> Mangkubumen pada <i>dalem kepangeranan</i> , dan konsep <i>male female</i> .....	256
Gambar 28.	Denah <i>senthong</i> pada <i>Dalem Parabasuyasa</i> Karaton Kasunanan Surakarta, dengan pola empat.....	256
Gambar 29.	Pola budaya internal <i>senthong</i> .....	260
Gambar 30.	Skema <i>Memayu Hayuning Bawana</i> dalam konteks <i>senthong</i>	278
Gambar 31.	Bagan tingkatan pemenuhan kebutuhan manusia.....	285
Gambar 32.	Ruang lingkup dimensi sosial orang Jawa.....	290
Gambar 33.	Bagan analisis dimensi mikro pola internal pada <i>senthong</i> .....	290
Gambar 34.	Perbedaan pola sirkulasi, akses <i>traffic flow</i> pada <i>senthong dalem kepangeranan</i> .....	294
Gambar 35.	<i>Traffic flow</i> , alur pola internal aksesibilitas pada <i>senthong</i>	295
Gambar 36.	Analisis jarak sosial dalam struktur ruang pada <i>senthong tengen</i> .....	296
Gambar 37.	Model komunikasi interaksional dalam budaya Jawa, terjadi transmisi dan negosiasi antar personal.....	298
Gambar 38.	Denah <i>Dalem Kepangeranan Sasana Mulya</i> , <i>senthong</i> sebagai bagian dari struktur <i>dalem kepangeranan</i> .....	312
Gambar 39.	Denah lokasi <i>dalem kepangeranan</i> di area Karaton Kasunanan Surakarta.....	312
Gambar 40.	Persepektif komposisi tiga <i>senthong</i> .....	315
Gambar 41.	Bagan tiga <i>senthong</i> dalam komposisi <i>balance</i> semetri .....	316
Gambar 42.	Denah <i>lay out</i> komposisi tiga <i>senthong dalem</i> Mangkubumen.....	319
Gambar 43.	Unsur-unsur visual interior pada <i>senthong</i> adalah perwujudan keseimbangan tiga aras dasar falsafah ajaran hidup Jawa.....	321
Gambar 44.	Kondisi komposisi dinding <i>senthong</i> dan akses keluar masuk .....	326
Gambar 45.	<i>Senthong tengah</i> dengan kondisi ceiling.....	329
Gambar 46.	Detail A. motif ornamen <i>lung-lungan</i> pada dinding kayu ( <i>gebyok</i> ) tampak depan <i>Senthong Dalem Kepangeranan</i> Mangkubumen, <i>solidwood paint fin</i> .....	334
Gambar 47.	Analogi tubuh manusia dalam bangunan tradisional Jawa/Hindu .....	337
Gambar 48.	Tipologi denah rumah Bangsawan Jawa .....	345
Gambar 49.	<i>Dalem Kepangeranan</i> Mangkubumen; <i>Dalem Kepangeranan Sasana Mulya</i> .....	345

Gambar 50.	Foto KGP. Ad.Pangeran Hangabehi (PB VIII dengan keluarga) .....	Error! Bookmark not
Gambar 51.	Gazebo di halaman <i>Dalem Kepangeranan Sasana Mulya Surakarta</i> ; <i>Façade pavilyun/lodjen Dalem Kepangeranan Sasana Mulya Surakarta</i> .....	346
Gambar 52.	Tampak <i>sakaguru</i> di <i>Pendhapa Dalem Kepangeranan Sasana Mulya Surakarta</i> ; Jika dibandingkan dengan performa <i>sakaguru Dalem Kepangeranan Joyokusuman</i> ....	346
Gambar 53.	Tampak <i>ceiling</i> pada <i>pamidangan</i> dengan ornamen <i>lung-lungan</i> yang ditopang empat <i>sakaguru</i> area <i>dalem ageng</i> , lokasi <i>Dalem Kepangeranan Sasana Mulya</i> .....	346
Gambar 54.	Suasana Interior <i>dalem ageng Dalem Kepangeranan</i> di Surakarta .....	347
Gambar 55.	Pintu pada <i>Dalem Kepangeranan Sasana Mulya Surakarta</i> , akses menuju ruang yang lebih <i>private</i> ; Pintu akses dari halaman samping <i>pavilyun</i> menuju <i>dalem ageng</i> , <i>screen</i> jendela dan pintu dengan motif yang sama .....	348
Gambar 56.	Benda-benda yang melengkapi penampilan <i>pendhapa Sasana Mulya</i> sekarang .....	348
Gambar 57.	Area samping kanan <i>Dalem Sasana Mulya</i> (teras <i>lodjen</i> ) sebagai ruang penerimaan tamu, pot bunga di <i>side entrance dalem</i> ; Jenis furnitur yang melengkapi teras <i>lodjen</i> samping .....	348
Gambar 58.	Satu setting furnitur melengkapi teras <i>gandhok tengen</i> , dan guci dipajang di salah satu sudut area tersebut .....	349
Gambar 59.	<i>Dalem Kepangeranan Suryahamijayan</i> ; <i>Dalem Kepangeranan Joyokusuman</i> : <i>Dalem Kepangeranan Purwadiningratan</i> ; <i>Dalem Kepangeranan Yudanegaran</i> : <i>Dalem Kepangeranan Brotodiningratan</i> ; <i>Dalem Kepangeranan Mlayakusuman</i> .....	349
Gambar 60.	Bentuk rumah <i>Joglo</i> rakyat biasa beserta unsur-unsur interiornya .....	350
Gambar 61.	Karaton Kasunanan Surakarta .....	350
Gambar 62.	Salah satu sudut <i>gandhok</i> sekarang digunakan sebagai area duduk, beberapa piring porselin biru di sisi dindingnya .....	351
Gambar 63.	Almari yang masih dirawat pada jaman dulu hingga kini berada di teras <i>gandhok</i> .....	351
Gambar 64.	<i>Senthong tengen</i> sekarang menjadi ruang harmoni, untuk berkreasi .....	351
Gambar 65.	<i>Gadri</i> ruang makan, sekarang digunakan untuk tempat menyimpan barang-barang <i>event</i> tertentu .....	352

Gambar 66.	<i>Pamidangan pada dalem dilengkapi dengan lampu robyong, dan tampak detail Ornamen.....</i>	352
Gambar 67.	Tampak depan <i>senthong</i> , posisi <i>krobongan</i> dan detail ornamen .....	352
Gambar 68.	Foto Sinuwun PB IX beserta <i>Garwa</i> , terletak di kanan kiri <i>senthong</i> tengah .....	353
Gambar 69.	Komposisi bangunan <i>Dalem Kepangeranan Mangkubumen</i> Surakarta.....	353
Gambar 70.	Foto dari kiri Keluarga KGPFA Mangkubumi ( <i>Garwaampil</i> dan putra); Kanjeng Ratu Pembayun; KGPFA Mangkubumi dan putra-putrinya.....	353
Gambar 71.	Situasi <i>Pendhapa Dalem Kepangeranan Mangkubumen</i> dari arah <i>pringgitan</i> , dan detail <i>saka guru</i> .....	354
Gambar 72.	Situasi <i>pringgitan</i> ketika tidak ada event; situasi <i>Dalem Ageng Dalem Kepangeranan Mangkubumen</i> .....	354
Gambar 73.	Situasi Area <i>dalem ageng</i> keseharian, tampak model <i>umpak</i> dan <i>saka guru Dalem Kepangeranan Mangkubumen</i> .....	354
Gambar 74.	Tiang pada <i>sakaguru</i> area <i>Dalem Ageng Mangkubumen</i> ..	355
Gambar 75.	Detail ornamen pada <i>saka guru dalem ageng</i> .....	355
Gambar 76.	<i>Sakaguru</i> area <i>pendhapa</i> , <i>umpak</i> dan <i>tumpang sari</i> , serta detail <i>dadapeksi</i> .....	355
Gambar 77.	Situasi <i>gadri</i> (area makan) saat ini pada <i>Dalem Pangeranan Mangkubumen</i> .....	356
Gambar 78.	Pintu <i>senthong</i> , jendela sekeliling <i>dalem</i> , <i>screen</i> pintu pada <i>gandhok</i> dan <i>bovling Dalem Kepangeranan Mangkubumen</i> .....	356
Gambar 79.	Penampilan dua daun pintu pada rumah kalang, serta daun pintu <i>Dalem Kepangeranan Brotodiningratan</i> .....	356
Gambar 80.	<i>Sesajen</i> yang ada di <i>senthong</i> tengah dan <i>central area dalem</i> , lokasi <i>Dalem Kepangeranan Mangkubumen</i> .....	357
Gambar 81.	<i>Sesajen</i> yang ada di <i>senthong</i> tengah dan <i>central area dalem</i> , lokasi <i>Dalem Kepangeranan Sasana Mulya</i> .....	357
Gambar 82.	Suasana <i>senthong tengen Dalem Kepangeranan Mangkubumen</i> .....	357
Gambar 83.	View <i>dalem kepangeranan</i> dalam pembagian ruang, tampak <i>senthong</i> dalam posisi belakang dan teratas.....	358
Gambar 84.	Komposisi tiga <i>senthong</i> dari depan.....	358
Gambar 85.	12 Plan dari Candi Khandariya Mahadewa, terdiri dari 1) <i>garbhagriha</i> ; 2) <i>Mandapa</i> ; 3) <i>Antarala</i> ; 4) <i>Ardhamandapa</i> ; 5) <i>JalanPradakshina</i> ; 6) <i>Jagathi</i> .....	358
Gambar 86.	Suasana <i>senthong tengen</i> dan <i>kiwa Dalem Kepangeranan Mangkubumen</i> .....	359

Gambar 87.	Interior <i>senhong tengen dan tengah</i> dengan kondisi visual, <i>Dalem Kepangerana Suryamijayan</i> .....	359
Gambar 88.	Interior <i>senhong kiwa</i> ( <i>Dalem Kepangeranan Mangkubumen</i> ); <i>tengah dan kiwa</i> , <i>Dalem Kepangeranan Purwadiningratan</i> .....	359
Gambar 89.	Interior <i>senhong tengah</i> ( <i>Dalem Kepangeranan Mangkubumen</i> ) .....	360
Gambar 90.	Kondisi visual interior <i>senhong tengen dan tengah</i> ( <i>samping krobongan</i> ), <i>Dalem Kepangeranan Sasana Mulya</i>	360
Gambar 91.	Suasana <i>senhong tengah dan kiwa</i> ( <i>Dalem Kepangeranan Mangkubumen</i> ); <i>senhong tengah</i> ( <i>Dalem Kepangeranan Suryahamijayan</i> ) .....	360
Gambar 92.	Unsur-unsur visual <i>senhong tengah</i> , dengan pengisi ruang dan leveling lantai.....	361
Gambar 93.	Jenis lantai pada <i>senhong Dalem Kepangeranan Joyokusuman dan Dalem Pangeranan Brotodiningratan</i> ..	361
Gambar 94.	Jenis lantai dan border pada <i>Dalem Kepangeranan Sasana Mulya</i> .....	361
Gambar 95.	Jenis lantai dan border <i>Dalem Kepangeranan Mangkubumen</i> .....	362
Gambar 96.	Dinding dan <i>boveling</i> pada <i>Dalem Kepangeranan Sindusenana, Mlayakusuman, dan Joyokusuman Surakarta</i> .....	362
Gambar 97.	Dinding bagian dalam dan bagian luar, serta ornamen <i>Senhong Dalem Kepangeranan Mangkubumen</i> .....	362
Gambar 98.	Tampak view <i>senhong</i> dinding depan dari <i>dalem</i> , kemegahan konstruksi <i>sakaguru</i> .....	363
Gambar 99.	Interior <i>dalem</i> rumah kalang ( <i>omahkoe</i> ), tampak <i>krobongan</i> dengan kelengkapannya.....	363
Gambar 100.	Tampak dinding <i>senhong</i> dari depan, view pandang dari depan.....	363
Gambar 101.	Tampak potongan samping <i>senhong</i> .....	364
Gambar 102.	Tampak potongan horizontal <i>senhong</i> .....	364
Gambar 103.	Area belakang <i>senhong</i> ( <i>gadri</i> ) <i>Dalem Kepangerana Mangkubumen</i> .....	365
Gambar 104.	Unsur pembentuk interior (dinding, lantai dan ceiling) <i>Senhong Dalem Kepangeranan Mangkubumen</i> , tampak <i>boveling</i> belakang sebagai ventilasi .....	365
Gambar 105.	<i>Krobongan Dalem Kepangeranan Sasana Mulya dan Mangkubumen</i> .....	365
Gambar 106.	<i>Krobongan</i> pada <i>Dalem Kepangeranan Sindusenana; Omahkoe; Dalem Kepangeranan Brotodiningratan</i> .....	366
Gambar 107.	<i>Krobongan</i> pada <i>Dalem Kepangeranan Joyokusuman</i> .....	366

Gambar 108. Area <i>panepen</i> raja Pesanggrahan Langenhardjo, Sukahardjo.....	366
Gambar 109. Bantal dan guling dengan kain <i>cinde</i> , serta tampak kain <i>lingse</i> tempat tidur dengan kelengkapannya.....	367
Gambar 110. <i>Loro blonyo</i> dengan <i>uba rampe sesajen</i> di depan <i>krobongan</i>	367
Gambar 111. Perlengkapan <i>senthong tengah, kendi, paidon</i> dan <i>loro blonyo</i> .....	367
Gambar 112. Perlengkapan <i>senthong tengah, kendi, paidon</i> dan <i>loro blonyo</i> .....	368
Gambar 113. Senjata disimpan di bagian belakang <i>krobongan</i> , Area <i>Senthong Tengah Dalem Kepangeranan Yudhanegaran; Mangkubumen; Brotodiningratan</i> .....	368
Gambar 114. Ornamen pada <i>saka guru Dalem Kepangeranan Brotodiningratan, Mangkubumen</i> dan <i>Sasana Mulya</i> .....	368
Gambar 115. Ornamen <i>lung-lungan</i> vertikal pada <i>kerobong Dalem Kepangeranan Sasana Mulya; Dalem Kepangeranan Sindusen; Dalem Kepangeranan Mangkubumen; Mloyokusuman</i> .....	369
Gambar 116. Ornamen pada bagian atas pintu masuk <i>Senthong Dalem Kepangeranan Jayakusuman</i> , sistem kerawang.....	369
Gambar 117. Bagan validasi triangulasi sumber dan nara sumber dalam keberintahan <i>senthong</i> .....	397
Gambar 118. Bagan alur produksi <i>informing spirits senthong</i> .....	398
Gambar 119. Sinergisitas konsep keberintahan <i>senthong</i> .....	410
Gambar 120. Bagan rancangan orientasi ( <i>mind mapping</i> ) yang merelasi konsep keberintahan <i>senthong</i> dan bidang garap terkait .....	426
Gambar 121. Bagan orientasi implementasi kreativitas segmen edukasi dengan tema <i>informing spirits senthong</i> .....	428
Gambar 122. Contoh transformasi bentuk pada konsep <i>visual story telling</i> pada interior publik.....	437
Gambar 123. Bagan skema rancangan inovasi tata kelola rancangan keberintahan <i>Mentalité Anindyaguna senthong</i> melalui <i>Knowledge Vacation</i> .....	443
Gambar 124. Skema Triple Helix sebagai kerangka kolaborasi yang berorientasi Peningkatan ekonomi rakyat.....	446

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pola internal pada <i>senthong</i> dan analisis reflektif .....	134
Tabel 2. Unsur-unsur sistem hirarki <i>senthong</i> .....	171
Tabel 3. Realitas <i>senthong</i> terkait simbol dan rujukannya .....	186
Tabel 4. Obyek visual <i>senthong</i> sebagai amatan menekankan sudut pandang nilai.....	191
Tabel 5. Analisis katagorisasi simbol pada <i>senthong</i> .....	197
Tabel 6. Abstraksi konfigurasi nilai-nilai simbolik <i>senthong dalem kepangeranan</i> dalam kontek budaya tradisi.....	205
Tabel 7. Abstraksi pengetahuan kultural terkait makna <i>senthong dalem kepangeranan</i> .....	206
Tabel 8. Kompleksitas kepercayaan orang Jawa.....	263
Tabel 9. Hubungan antara kekuatan dan tujuan hidup .....	265
Tabel 10. Hubungan pengetahuan dan sistem <i>Senthong Dalem Kepangeranan</i> Surakarta.....	267
Tabel 11. Hubungan antara <i>spatial system</i> , tindakan dan pengetahuan dalam konteks <i>senthong</i> .....	268
Tabel 12. Implementasi etika sosial dalam konteks <i>senthong</i> .....	270
Tabel 13. Ide estetika dalam katagori spatial pada konteks <i>senthong</i> ....	274
Tabel 14. Konsep <i>Memayu Hayuning Bawana</i> dalam konteks <i>senthong</i> ....	277
Tabel 15. Hubungan antara konsep wadah/ <i>space</i> , aktivitas dan ide ..	280
Tabel 16 Analisis kebutuhan ( <i>human need</i> ) dan fungsi praktis <i>senthong</i> .....	286
Tabel 17. Analisis reflektif konsep aktivitas berdasarkan emik .....	288
Tabel 18. Pola internal dalam konteks <i>senthong</i> .....	291
Tabel 19. Detail jenis pola internal dalam <i>senthong</i> .....	292
Tabel 20. Zona spatial interaksi yang terjadi di <i>senthong</i> .....	296
Tabel 21. Aktivitas, fungsi dan sifat ruang yang terjadi di <i>senthong</i> .....	300
Tabel 22. Ritual tradisi orang Jawa dan tujuan ritual .....	303
Tabel 23. Jenis ritus dalam konteks seni budaya .....	306
Tabel 24. Spesifikasi jenis material pada <i>Dalem Kepangeranan Sasana Mulya dan Mangkubumen</i> .....	323
Tabel 25. Katagorisasi pintu terkait ranah idea dan perilaku dalam konteks <i>senthong</i> .....	324
Tabel 26. Substansi perspektif narasumber pengamat interior arsitektur Jawa tentang keberthanan <i>senthong dalem kepangeranan</i> .....	380
Tabel 27. Pendapat para pakar interior arsitektur Jawa .....	387
Tabel 28. Substansi perspektif narasumber pengguna interior arsitektur <i>dalem kepangeranan</i> tentang keberthanan <i>senthong</i> .....	393

Tabel 29. Validasi data secara triangulasi hasil diskusi berkaitan dengan keberthanan *senthong* sebagai berikut, ..... 395



**DAFTAR BAGAN**

Bagan 1. Bagan kerangka alur pikir penelitian .....	66
Bagan 2. Skema penelusuran keberadaan <i>senthong</i> sebagai posisi sentral <i>dalem kepangeranan</i> mampu bertahan.....	100
Bagan 3. Bagan pendekatan analogi simbolik <i>senthong</i> dengan perempuan berdasarkan sistem tata ruang .....	160
Bagan 4. Lingkup pengertian rumah Jawa .....	276
Bagan 5. Organisasi ruang rumah Jawa yang menunjukkan hubungan antara jenis ruang, sifat ruang, fungsi, jarak kejiwaan rumah Jawa.....	301
Bagan 6. Bagan landasan pemikiran struktur konsep kebertahanan <i>senthong dalem kepangeranan</i> .....	371





## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Sri Wintala. 2018. *Kitab Ajaran Ranggawarsita: Membongkar Saripati Ajaran-Ajaran Kebajikan Sang Pujangga Besar*. Yogyakarta: Araska.
- Adji, Bayu Khrisna. 2014. *Babad Bumi Jawa*. Yogyakarta: Araska.
- Admiranto, Gunawan Agustinus. 2019. *Pawukon: From Incest, Calendar, to Horoscope*. Bandung: Space Science Center, LAPAN.
- Ali, Aisyah M. 2018. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana.
- Amrih, Pitoyo. 2008. *Ilmu Kearifan Jawa*. Yogyakarta: Pinus.
- Anshory, Nasrudin HM. 2008. *Neopatriotisme: Etika Kekuasaan Dalam Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: LKiS.
- Ardhiati, Yuke. 2017. *Grounded Theory Untuk Arsitektur, Seni, Dan Desain*. Jakarta: PT Wastu Adicitta.  
[http://perpus.univpancasila.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=124988](http://perpus.univpancasila.ac.id/index.php?p=show_detail&id=124988).
- Ardiwidjaya, Roby. 2018. *Aerowisata Mengembangkan Daya Tarik Pelestarian Warisan Budaya*. Yogyakarta: Deepublish.
- — —. 2020. *Pariwisata Budaya: Pelestarian Budaya Sebagai Daya Tarik Ke-Indonesiaan*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Badriyah, Siti. 2019. "The Feminine Side of Senthong." In *International and Interdisciplinary Conference on Arts Creation and Studies*. Surakarta. <https://doi.org/https://doi.org/10.33153/iicacs.v3i1.27>.
- Badriyah, Siti, Dharsono, Nanik Sri Prihatini, and Arya Ronald. 2019. "Life Guidance Meaning of Senthong" 74: 1-11. <https://www.iiste.org/Journals/index.php/ADS/article/view/48214/49815>.
- Bahar, Mahdi. 2004. *Seni Tradisi Menantang Perubahan*. Padangpanjang: STSI Press.
- Beardsworth, Christine E, Mark A Whiteside, Lucy A Capstick, Philippa R Laker, Ellis J G Langley, Ran Nathan, Yotam Orchan, Sivan Toledo, Jayden O van Horik, and Joah R Madden. 2021. "Spatial Cognitive Ability Is Associated with Transitory Movement Speed but Not

- Straightness during the Early Stages of Exploration." *Royal Society Open Science* 8 (3): 201758. <https://doi.org/10.1098/rsos.201758>.
- Behrend, Earl Timothy. 1982. "Kraton and Cosmos in Tradisional Java." Madison: University of Wisconsin.
- Benjamin, Andrew. 2005. *Art, Mimesis, and the Avant- Garde: Aspect of Philosophies of Difference*. USA: Routledge.
- Bennett, Milton J. 2016. "The Value of Cultural Diversity: Rhetoric and Reality." *SpringerPlus* 5 (1): 897. <https://doi.org/10.1186/s40064-016-2456-2>.
- Bianco, Lino. 2021. "Architectural Ruins: Geoculture of the Anatomy of Buildings as Illustrated by Casa Ippolito, Malta." *Heritage Science* 9 (1): 27. <https://doi.org/10.1186/s40494-021-00500-9>.
- Bloomer, M. Carolyn. 1990. *Principles of Visual Perception*. USA: Herbert Press.
- Bratadiningrat. 1988. *Asalsilahirpun Para Nata*. Surakarta: Kraton Kasunanan Surakarta
- Braudel, Fernand. 1993. *A History of Civilizations*. R. Mayne (. New York: Penguin Books.
- Budhisantoso, Soimun Hp, Frans Hitipuw, Renggo Astuti, and Slamet DS. 1991. *Serat Wredha Mudha Serat Ngelmu Spiritisme*. Edited by Anhar Gonggong. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat jendralKebudayaan, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara.
- Cassirer, Ernest. 1990. *Manusia Dan Kebudayaan: Sebuah Esai Tentang Kehidupan*. Alois A. N. Jakarta: Gramedia.
- Chaney, David. 1996. *Lifestyles*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Curtis, Nathaniel Cortlandt. 2013. *The Secrets of Architectural Composition*. New York: Dovers Publication Inc.
- Dewantoro, Setyo Hajar. 2018. *Suwung, Ajaran Rahasia Leluhur Jawa*. Jakarta: Javanica.
- Dharsono. 2007. *Estetika Seni Nusantara*. Surakarta: ISI Press.
- — —. 2015. *Estetika Nusantara*. Surakarta: ISI Press.

- Eckler, James. 2012. *Language of Space and Form*. Canada: John Wiley and Sons Inc.
- Eliade, Mircea. 2017. *Rites and Symbols of Initiations: The Mysteries Birth and Rebirth*. Third rev. Thompson: Spring Publication.
- Eliade, Mircea. *The Sacred and The Profane : The Nature of Religion*. New York: A Harvest Book HB, 1959.
- Endaswara, Suwardi. 2006. *Penelitian Kebudayaan (Ideology, Epistemologi Dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Folklor Nusantara: Hakikat, Bentuk Dan Fungsi*. Yogyakarta: Ombak.
- — —. 2016. *Berfikir Positif Orang Jawa*. Yogyakarta: Narasi.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Mistik Kejawaen: Sinkretisme, Simbolisme, dan Sufisme dalam Budaya Spriritualis Jawa*. Yogyakarta: Narasi
- Endaswara, Suwardi. 2012. *Agama Jawa: Menelusuri Jejak Spiritualitas Jawa*. Yogyakarta: Lembu Jawa.
- Endaswara, Suwardi. 2012. *Agama Jawa: Laku Bathin Menuju Sangkan Paran*. Yogyakarta: Lembu Jawa.
- Endraswara, Suwardi. 2015. *Etnologi Jawa: Penelitian, Perbandingan dan Pemaknaan Budaya*. Yogyakarta: CAPS.
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi Dan Politik Media*. Yogyakarta: Nurul Huda Ed. Lkis.
- Firdausy, Carunia Mulya. 2017. *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. Jakarta: yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Florida, Nancy. 1995. *Writing the Past, Inscribing the Future, History of Prophecy in Colonial Java*. London: Duke University Press.
- Franck, A. 2011. *The Art of Porosity: Freeing Experience Through Tactile Imagination*. Xlibris Corporation LLC. <https://books.google.co.id/books?id=uM25NhJicDQC>.
- Franken, Robert E. 2007. *Human Motivation*. Australia: Thomson/Wadsworth.
- Frick, Heinz. 1997. *Pola Struktural Dan Tehnik Bangunan Di Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.

- Garna, K Judistira. 1996. *Ilmu-Ilmu Sosial, Dasar-Konsep-Posisi*. Bandung: Program Pascasarjana Unpad.
- Geertz, Clifford. 1976. *The Religion of Java*. London: The University of Chicago Press.
- — —. 1992. *Kebudayaan Dan Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Giddens, Anthony. 2010. *Metodologi Sosiologi: Kaidah-Kaidah Baru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunn, David. 2021. "On the Ultimate Origination of Things." *Philosophers' Imprint* 21 (5): 1-16.  
<http://hdl.handle.net/2027/spo.3521354.0021.005>.
- Guo, Li, and Chen Zhao. 2021. "'Internal Envelope', a Practical Exploration of Contemporary Interior Space Regenerated in Traditional Buildings." *Journal of Asian Architecture and Building Engineering* 20 (1): 1-11.  
<https://doi.org/10.1080/13467581.2020.1782208>.
- Guritno, Sri, Purnomo, and Soimun Hp. 2002. *Karakter Tokoh Pewayangan Mahabaratha*. Seri V. Jakarta: Deputi Pelestarian dan Pengembangan Budaya.
- Hadi, Sumandiyo T. 2006. *Seni Dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Buku Pustaka.
- Hall, Margaret C. 1990. *Woman and Identity; Value Choices in a Changing World*. United State: Hemisphere.
- Handayani, Christina S, and Ardhian Novianto. 2004. *Kuasa Wanita Jawa*. Yogyakarta: LkiS.
- Heins, Marleen. 2006. *Karaton Surakarta*. Surakarta: Yayasan Pawiyatan Kabudayaan Karaton Surakarta.
- Hesse, Hermann. 1997. *Cultures*. Paris: The Unesco press and la Baconniere.
- Hidayat, Surtiati Rahayu. 2018. *Hakikat Ilmu Pengetahuan Budaya*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Holt, Claire. *Melacak jejak Perkembangan Seni di Indonesia*. Pengantar dan Alih bahasa Prof. Dr. RM. Soedarsono. Bandung : Arti Line
- Indonesia, Departemen Pendidikan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Balai Pustaka.

- Innocenti, Niccolò, and Luciana Lazzeretti. 2019. "Do the Creative Industries Support Growth and Innovation in the Wider Economy? Industry Relatedness and Employment Growth in Italy." *Industry and Innovation* 26 (10): 1152-73. <https://doi.org/10.1080/13662716.2018.1561360>.
- Jung, Carl G. 2018. *Manusia dan Simbol-simbol: Simbolisme dalam Agama, Mimpi dan Mitos*. Penerj. Siska Nurohmah. Yogyakarta: Basabasi.
- Kartono, Lukito J. 2005. "Konsep Ruang Tradisional Jawa Dalam Konteks Budaya." *Demensi Interior* 3 (2): 124-35.
- Katsafanas, Paul. 2018. "Fanaticism and Sacred Values." *Philosophers' Imprint, Forthcoming*. <https://ssrn.com/abstract=3207484>.
- Kempers, Bernet Soekmono. 1974. *Candi-Candi Sekitar Prambanan*. Seri Penin. Jakarta: Ganaco NV.
- Keraf, A Sony. 2010. *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Khrisna, Anand. 2012. *Javanese Wisdom*. Jakarta: Gramedia.
- Koentjaraningrat. 2004. *Kebudayaan, Mentalitas Dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kompas*. 2017. "Peninggalan Bersejarah Diserahkan Masyarakat," April 13, 2017.
- Kormann, Mariza, Dora Katsonopoulou, Stella Katsarou, and Gary Lock. 2017. "Methods for Developing 3D Visualizations of Archaeological Data: A Case Study of the Early Bronze Age Helike Corridor House." *STAR: Science & Technology of Archaeological Research* 3 (2): 478-89. <https://doi.org/10.1080/20548923.2017.1372934>.
- Krier, Rob. 2001. *Komposisi Arsitektur*. Edited by Wibi Hardani. Penerjemah. Jakarta: Erlangga.
- Kuehn, Christian, and Christian Bick. 2021. "A Universal Route to Explosive Phenomena." *Science Advances* 7 (16). <https://doi.org/10.1126/sciadv.abe3824>.
- Kuntowijoyo. 2006. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Kuntowijoyo. 2003. "Lari dari Kenyataan : Raja, Priyayi dan Wong Cilik blasa di Kasunanan Surakarta tahun 1900-1915". *Jurnal Humaniora*. Vol. 15. No.2 Juni 2003. H.200. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Kuper, Adam dan Jessica Kuper. 2000. *Ensiklopedia Ilmu-ilmu Sosial*. Terjemahan : Haris Munandar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Andri, and Mohammad Isnaini Sadali. 2018. *Keistimewaan Lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: UGM Press.
- Langer, Susanne K. 1957. *Problem of Art: Ten Philosophical Lectures*. New Yor: Scribner.
- Lawson, Bryan. 2001. *The Language of Space*. Burlington: Architectural Press.
- Leavy, Patricia. 2014. *The Oxford Handbook of Qualitative Research: Feminist Epistomenology*. New York: Oxford University Press.
- Lee, Hye-Kyung. 2017. "The Political Economy of 'Creative Industries.'" *Media, Culture & Society* 39 (7): 1078-88. <https://doi.org/10.1177/0163443717692739>.
- Lehne, Marit, Sara Mantellato, Asel Maria Aguilar Sanchez, and Francesco Caruso. 2019. "Conservation Issues and Chemical Study of the Causes of Alteration of a Part of the Stave Church in Hopperstad (Norway)." *Heritage Science* 7 (1): 80. <https://doi.org/10.1186/s40494-019-0322-6>.
- Liliweri, Alo. 2017. *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta: Kencana
- Little, Daniel. 2010. *New Contributions To The Philosophy of History*. New York : Springer. Doi: 10.100 7/978-90-481-9410-0
- Mahfud, Abdul Mujib, M Agus Kurniawan, and Yuyun Yunita. 2015. *Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multietnik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Makmur, Ade dan Sugih Biantoro. Ed. 2014. *Ketahanan Budaya: Pengantar dan Wacana*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebudayaan Balitbang, Kemdikbud
- McGillivray, M. 2007. *Human Well-Being Concept and Measurement*. Edited by M. McGillivray. UK: Palgrave Macmillan UK.
- Minarsih. 2006. *Serat Centhini: Warisan Sastra Dunia*. Yogyakarta: Gelombang Pasang.

- Monaguna, Mpu. n.d. *Kakawin Sumanasantaka Mati Karena Bunga Sumanasa Karya Mpu Monaguna Kajian Sebuah Puisi Epik Jawa Kuno*. OPAC. Tangerang Selatan: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Motloch, John L. 2001. *Introduction to Landscape Design*. Canada: John Wiley & Sons.
- Musman, Asti. 2017. *Pitutur Luhur Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Jawi.
- Noorwatha, I Kadek Dwi. 2020. *Achana Vidhi: Metode Desain Interior Berbasis Budaya Lokal*. Bali: LP2MPP ISI Denpasar Press.
- Nordholt, Henk Schulte(ed). 2005. *Outward Appearances*. Terjemahan. Yogyakarta: LKiS.
- O.Nyumba, Tobias, Kerrie Wilson, Christina J Derrick, and Nibedita Mukherjee. 2018. "The Use of Focus Group Discussion Methodology: Insights from Two Decades of Application in Conservation." *Methods in Ecology and Evolution* 9 (1): 20-32. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/2041-210X.12860>.
- Oemar, Moh., Sudarjo, Abu Suud, Hartono Kasmadi, Soewardi, Hargiono, Bedjoanggoro, et al. 1994. *Sejarah Daerah Jawa Tengah*. Edited by Sri Sutjiatiningsih. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, DirektoratJenderal Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional.
- Otto, Rudolf. 1923. *The Idea of The Holy*. London: Oxford University Press
- Paeni, Muklis. 2009. *Sejarah Kebudayaan Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.
- Pemberton, John. 1994. *On the Subject of Java*. New York: Cornell University Press.
- Peraturan Pemerintah RI, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. 2010. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya*. Jakarta Indonesia.
- Peursean, Van A. C. 1988. *Strategi Kebudayaan*. Terj. Dick. Yogyakarta: Kanisius.
- Poedjosoedarmo, Soepomo, dkk. 1979. *Morfologi Bahasa Jawa*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia
- Prabowo, Dhanu Priyo. 2003. *Pengaruh Islam Dalam Karya-Karya R.Ng. Ranggawarsito*. Yogyakarta: Narasi.

- Pratikno, Priyo. 2014. *Arsitektur Untuk Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prijotomo, Josef. 1992. *Arsitektur Jawa : Ideas and Forms of Javanese Architecture*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Purnomo. 2015. *Praktik-Praktik Konservasi Lingkungan Secara Tradisional Di Jawa*. Malang: Universitas of Brawijaya Press.
- Purwadi. 2005. *Mistik Kejawen Pujangga Ronggowarsito*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Purwohandoyo, Joni. et al. 2018. *Pariwisata Kota Pusaka: Mendayagunakan Aset Pusaka, Menyejahterakan Masyarakat*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Raap, Olivier J. 2017. *Soeka Doeka Di Djawa Tempo Doeloe*. Jakarta: KPG.
- Rais, El Heppy. 2015. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramdhon, Akhmad. 2020. *Merayakan Negara Mematrikan Tradisi*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Ratna, Nyoman K. 2007. *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohidi, T.Rehendi. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang : Cipta Prima Nusantara
- Ronald, Arya. 1988. *Manusia Dan Rumah Jawa*. Yogyakarta: Juta Yogyakarta.
- — —. 1997. *Ciri Karya Budaya Di Balik Tabir Keagungan Rumah Jawa*. Yogyakarta: Atmajaya Press.
- — —. 2005. *Nilai-Nilai Arsitektur Rumah Tradisional Jawa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres
- Sachari, Agus. 2007. *Budaya Visual Indonesia, Membaca Makna Perkembangan Gaya Visual Karya Desain Abad 20*. Jakarta: Erlangga.
- Said. *Babad Solo*. Surakarta : Rekso Pustoko. 120
- Saktimulya, Ratna. 2005. *Katalog Naskah-Naskah Pura Perpustakaan Pura Pakualaman*. Surakarta: Yayasan Obor Indonesia, The Toyota Foundation.
- Scheitle, Christopher P, and Jeffery T Ulmer. 2018. "Profane Concerns in Sacred Spaces: The Challenges and Consequences of Implementing



- Security Measures in Religious Congregations." *Journal of Applied Security Research* 13 (1): 29-44.  
<https://doi.org/10.1080/19361610.2018.1387736>.
- Schoppert, Peter dan Soedarmadji Damais . 1997. *Jawa Style* . Jakarta: Archipelago Press
- Setiyanto, Aryo Bimo. 2010. *Parama Satra Basa Jawa*. Yogyakarta: Panji Pustaka.
- Sherman, Josepha. 2015. *Story Telling: An Enchyclopedia of Mythology and Floklore*. London: Routledge
- Simuh. 2019. *Sufisme Jawa: Transformasi Tasawuf Islam Ke Mistik Jawa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Smats, Rene. 1982. *Signs, symbols and Ornaments*. New York : Van Nostrand Rainhold Company
- Smedemark, Signe Hjerrild, Morten Ryhl-Svendsen, and Alexandra Schieweck. 2020. "Quantification of Formic Acid and Acetic Acid Emissions from Heritage Collections under Indoor Room Conditions. Part I: Laboratory and Field Measurements." *Heritage Science* 8 (1): 58.  
<https://doi.org/10.1186/s40494-020-00404-0>.
- Soedarso, S. 2006. *Trilogi Seni; Penciptaan Eksistensidan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: ISI Press.
- Soeratman, Darsiti. 2000. *Kehidupan Dunia Keraton Surakarta 1830-1839*. Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia.
- Soeroto, Soemandari Siti. 2001. *Kartini Sebuah Biografi*. Jakarta: Djambatan.
- Soewarlan, Santosa. 2015. *Membangun Perspektif: Catatan Metodologi Penelitian Seni*. Surakarta: ISI Press.
- Spradley, James P. 1997. *Metode Etnografi*. Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya
- Sudrajat, Iwan, Bagoes Wirjomartono, Budi A. Sukada, Gunawan Tjahjono, Johannes Widodo, and Josef Prijotomo. 2009. *Sejarah Kebudayaan Indonesia Arsitektur*. Padang: Rajawali Pers.
- Sulistiyono, Bambang S K. 2002. "Makna Simbolis Rumah Pangeran Keraton Kasunanan Surakarta Dalam Komplek Baluwarti." Universitas Diponegoro.
- Sumardjo, Jakob. 2014. *Estetika Paradoks*. Bandung : Kelir.

- Sumardjo, Jakob. 1999. *Filsafat Seni*. Bandung : ITB Press
- Suptandar, Pamudji J. 1999. *Desain Interior*. Jakarta: Djambatan.
- Suryana, Jajang. 2002. *Wayang Golek Sunda: Kajian Estetika Rupa Tokoh Golek*. Bandung : Kiblat Buku Utama.
- Sutardi, Tedy. 2007. *Antropologi: Mengungkap Keragaman Budaya*. Bandung: Setia Purna Inves.
- Sutopo, HB. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Sutrisno, Mudji, and Hendar Putranto. 2015. *Teori-Teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Taylor, David A, and Karla J Nielson. 2011. *Interiors an Introduction Fifth Edition*. Fifth edit. New York: Mc Grow-Hill Companies.
- Tjakraningrat, Kangjeng Pangeran Harya. 1980. *Kitab Primbon, Batal Jemur Adam Makna*. Yogyakarta: Mahadewa Soemodidjojo.
- Tjahjono, Gunawan. 2009. *Sejarah Kebudayaan Indonesia: Arsitektur*. Jakarta: raja Grafindo Perkasa.
- Ven, Cornelis Van de. 1987. *Ruang Dalam Arsitektur*. Ed ke 3 Re. Jakarta: Gramedia.
- Vinx, Peter. 2012. *Advance in Social and Organizational Factors*. Boca Raton: CRC Press.
- Vranich, Alexei. 2018. "Reconstructing Ancient Architecture at Tiwanaku, Bolivia: The Potential and Promise of 3D Printing." *Heritage Science* 6 (1): 65. <https://doi.org/10.1186/s40494-018-0231-0>.
- Waters, Malcolm. 1994. *Modern Sociological Theory*. London: SAGE Publication.
- Wei, Tian De, Chao Zhang, and Xiao Jun Zhu. 2014. "Research on Architecture Interior Design Using Traditional Decorative Elements." *Applied Mechanics and Materials* 587-589: 419-22. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.587-589.419>.
- Welch, John, and Jacob Renaker. 2019. *Sacred Space, Sacred Thread: Perspective across Time and Tradition*. Eugene: Pickwik Publication.
- Wibowo, I, and B Herry Priyono. 2006. *Sesudah Filsafat: Esai-Esai Untuk*

- Franz Magnis Suseno. Yogyakarta: Kanisius.
- Widayat, Rahmanu. 2016. "Barang Kagunan Interior Ndalem Ageng Di Rumah Kapangeranan Di Surakarta." ISI Surakarta.
- Wirjomartono, Bagoes. 2016. *Javanese Culture and the Meanings of Locality: Studies on the Arts, Urbanism ,Polity,and Society*. London: lexinton book.
- Wiryoprawiro, and Zein Mudjijono. 1986. *Arsitektur Tradisional Madura, Sumenep*. Surabaya: ITS Press.
- Womack, Mari. 2005. *Symbols and Meaning: A Concise Introduction*. UK: Altamira Press.
- Yulianthi. 2019. *Ilmu Budaya Dasar*. Yogyakarta: Dee publish.
- Yusa, I Made Marthana. 2016. *Sinergi Sains, Tehnologi Dan Seni: Dalam Proses Berkarya Kreatif Di Dunia*. Denpasar: Stimik Stikom Indonesia.
- Yustinus. 1993. *Psikologi Kepribadian 1, Teori-Teori Psikodinamik (Klinis)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zainal, Aslilah. 2018. *Menjaga Adat, Memperkuat Agama Katoba Dan Identitas Muslim Muna*. Yogyakarta: Deepublish.
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zoest, Aart Van. 1993. *Semiotika: Tentang Tanda, Cara Kerjanya Dan Apa Yang Kita Lakukan Dengannya*. Penerj. An. Jakarta: Yayasan Sumber Agung.
- Zoetmulder, P. J. 1990. *Manunggaling Kawula Gusti: Pantheisme Dan Monisme Dalam Sastra Suluk Jawa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

## WEBTOGRAFI

- Ardhiati, Yuke. (2018). *De Tjolomadoe: Adaptive Reused Bangunan Cagar Budaya*. PT Wastu Adicitta, Jakarta  
[http://perpus.univpancasila.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=124990](http://perpus.univpancasila.ac.id/index.php?p=show_detail&id=124990)
- “Baluwarti, Pasar Kliwon, Surakarta, 2017. Dimodifikasi terakhir 17 Juli 2017.  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Baluwarti,\\_Pasar\\_Kliwon,\\_Surakarta](https://id.wikipedia.org/wiki/Baluwarti,_Pasar_Kliwon,_Surakarta).
- “Cempurit.” 2018. <https://id.wikipedia.org/wiki/Cempurit>.
- “DalemKepengeranan”2012.  
<http://titispitana.blogspot.com/2012/04/dalemkepengeranan-keraton-kasunanan.html>. Diakses Badriyah pada hari Selasa, 29 September 2020, Jam 14.21 WIB
- Dharsono, <https://youtu.be/LFSCmeGPcm8>. *Mbabar Kaendahan: Konsep Mandala*  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Esoteris\\_Esoterik](https://id.wikipedia.org/wiki/Esoteris_Esoterik)
- “Fungsi.”2018. <https://id.wikipedia.org/wiki/Fungsi> diakses pada Sabtu, 2 Juni 2018, Jam 16.17 WIB.  
<https://youtu.be/LFSCmeGPcm8.Mbabar> Kaendahan: Konsep Mandala dalam budaya Jawa oleh Prof. Dr. Dharsono, MSn  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Hegemoni\\_budaya](https://id.wikipedia.org/wiki/Hegemoni_budaya), Kamis 10 Mei 2018, jam 13.45 wib  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Keindahan>, Senin 21 mei 2018, jam 12.15
- “Interaksi.”2018. <https://id.wikipedia.org/wiki/Interaksi>, diakses hari Sabtu, 2 Juni 2018, Jam 16.26
- Istiawan, saptono. 2008. “Hirarki ruang” 11 Agustus 2018.  
<http://arungmaya.blogspot.com/2008/05/hirarki-ruang.html>

“Kejawen”, 2018. Dimodifikasi terakhir 17 Agustus 2018.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kejawen>

[“Koalisi Seni, Pentingnya Ekonomi Berbasis Kebudayaan untuk Pembangunan Manusia Indonesia”](https://koalisiseni.or.id/ekonomi-berbasis-kebudayaan-untuk-pembangunan-manusia-indonesia)

<https://koalisiseni.or.id/ekonomi-berbasis-kebudayaan-untuk-pembangunan-manusia-indonesia>

Maesaroh,

<https://www.kompasiana.com/maesarah/57243b052f97736f0798058e/apa-sih-patron-klien-itu>

Purbadipura, 1923, *kaecap ing pangecapan*: Budi Utama Surakarta 1027-1923  
[Https://www.sastra.org/agama-dan-kepercayaan/wulang/1280-sriyatna-padmasusastra-1898-149](https://www.sastra.org/agama-dan-kepercayaan/wulang/1280-sriyatna-padmasusastra-1898-149))

Root Studio, 2018, <https://www.lookboxliving.com.sg/cheat-sheets/the-importance-of-storytelling-in-interior-design>(diakses Badriyah pada hari Minggu 20 Desember 2020, Jam 20.45 WIB)

[“ Simbol.” 2018.](https://id.wikipedia.org/wiki/Simbol) <https://id.wikipedia.org/wiki/Simbol>.

Soeroso, 1999. “Jantra dan Mandala dalam Arsitektur Candi. Berkala Arkeologi Sangkhakala No. III/1998-1999”. Medan: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional – Balai Arkeologi Medan. Hlm. 41 – 57. <https://siwagrha.wordpress.com/2007/09/20/21/>

Tatang A Taufik, Sistem inovasi : Pendekatan dan Penadbiran, 9 Maret 2016 (<https://www.slideshare.net/tatang.taufik/diskusi-sistem-inovasi-drn>(Diakses Badriyah pada hari Minggu Desember 2020 jam 06.30 WIB)

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbsumbar/pelestarian-cagar-budaya-di-daerah-otonom/>Teguh Hidayat 19 Desember 2018 diakses oleh Badriyah pada hari Kamis 11 Juni 2020

<https://hisham.id/2015/07/pengertian-peredaran-darah-sistemik-dan-pulmonari.html>,15Agustus 2019, 21.57

Warayagna, Padmasusastra,1898#147.Ajaran dari Gusti Pangeran Arya Prabu Prangwadana sebagai bekal para jejak yang akan menikah.  
[Https://www.sastra.org/agama-dan-kepercayaan/wulang/1278/warayagna-padmasusastra-1898-147](https://www.sastra.org/agama-dan-kepercayaan/wulang/1278/warayagna-padmasusastra-1898-147)

Widianingtias, Maria, Sidhi Pramudito dan Gerarda Orbita Ida Cahyandari. ARTEKS : Jurnal Teknik Arsitektur, Volume 5 Issue 1 April 2020 pISSN 2541-0598; eISSN 2541-1217, <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1619449&val=10888&title=IDENTIFIKASI%20UNSUR-UNSUR%20ARSITEKTURAL%20RUMAH%20KALANG%20DI%20KOTAGEDE%20YOGYAKARTA>



## LAMPIRAN

## A. DAFTAR NARA SUMBER

NO	NARA SUMBER	HARI/TANGGAL	SUBSTANSI WAWANCARA
1	Prof. Dr. Dharsono, MSn (Guru besar pasca sarjana ISI Surakarta)	12 Juli 2016 (jam 0.900-selesai)	Komposisi <i>senthong</i> , fungsi dan makna filosofinya. Bahwa <i>Senthong kiwo</i> ada suatu ungkapan “garwo konco wingking”, yang ternyata mengandung maksud yang sangat menempatkan posisi dan kedudukan istri secara terhormat dan special
		20 Juli 2016 (jam 11.00)	Ajaran <i>hasta brata</i> , konfigurasi area sakral <i>saka guru di ndalem</i>
		5 Agustus 2016 (10 00-12.00)	Ajaran triloka yang terkait pada konfigurasi soko guru area <i>ndalem</i> .
		22 September 2016 13 00-14.00)	Sifat kedomestikan yang sangat menonjol pada tiap area <i>senthong</i>
		18 Januari 2017	Bilangan sakral 9 (8+1) ajaran <i>hasta brata</i> . terkait nilai-nilai kepribadian pada area <i>ndalem</i> , serta pandangan masyarakat Jawa terkait ruang kosmis (hubungan dirinya dengan alam semesta)/kiblat papat limo pancer
		22 Juni 2017 (10 00-12 00)	Posisi <i>tumpangsari</i> pada <i>joglo</i> yang semakin mengecil (seperti gunung) dan konsep <i>Mandala</i> yang segi empat serta makna filosofisnya
2	Dr. Arya Ronald, Phd (team konservasi budaya kraton Surakarta), Dosen UGM	14 Juli 2016	Makna efektivitas pada setiap aktivitas yang ada di area <i>dalem</i> . Bahwa ketidakefek yang terjadi pada area <i>ndalem</i> biasanya karena momen acidental, adanya hajat. di area <i>dalem</i> ada tujuh nilai kepribadian yang melekat seperti yang diutarakan Kuntjaraningrat
		21 Juli 2016	Kajian Bentuk yang bukan bentuk geometris akan tetapi adalah “penampakan” pada interior; nilai kepribadian yang sangat menonjol pada area <i>dalem</i> . susunan rumah tradisional Jawa analogi dengan orang sujud
		17 september 2016 (11 00- 13 00) di UGM	Aspek memanusiaikan manusia pada interior rumah Jawa sangat menonjol dan sangat perlu dikaji secara ilmiah khusus pada <i>dalem</i> , nilai pribadi yang menonjol
		2 Agustus 2016	Aktivitas utama pada <i>dalem</i> , “ <i>silo</i> dan <i>selonjor</i> ” sangat perlu dianalisis sesuai dengan fokus kajian “derajat kenyamanan masing-masing ruang <i>dalem ageng</i> ” dan tentang karakter manusia Jawa

NO	NARA SUMBER	HARI/TANGGAL	SUBSTANSI WAWANCARA
		19 Februari 2017 (13 00-15 00)	Kondisi resmi (pakaian lengkap) penghuni di saat ada di ruang <i>senhong-senhong</i> , banyaknya yang harus ditaati akan semakin teratur keadaan.
		13 Juli 2017 (11 00- 13 00)	Posisi bandaran agung tiap bangunan Jawa (arah hadap terhadap air yang bermakna kesejahteraan) dan selalu membelakangi deretan gunung, ini ada kaitannya dengan arah hadap <i>dalem kepangeranan</i> yang menghadap selatan semua (laut kidul);
		28 Mei 2018	Akar kata perempuan adalah <i>empu</i> yang berarti guru, makna kata ini lebih menggambarkan kenyataan <i>normative</i> daripada kenyataan praktis sehari-hari
3	Ir. Suwardi (arsitek kraton)	22 Juli 2016	Perihal lokasi baku dan berlandaskan kepercayaan bahwa "Kraton selalu menghadap Timur, berbeda dengan <i>dalem kepangeranan</i> yang selalu menghadap Selatan, arah bandaran agung"
4	RM. Palguna (cucu KGPH. Mloyomiluhur)	27 Juli 2016 (10-00-12-00)	Silsilah keturunan KGPH Mloyo kusuma, sejarah berdirinya <i>dalem</i> Mloyokusuman
5	Dr. Titis Sri Muda Pitana, ST, M.Trop.Arch (FT.Arsitektur UNS)	7 Agustus 2016 (13 00-14.00)	Fungsi <i>Senhong tengah, krobongan</i> dan makna filosofis yang dikandung. kenapa selalu tanpa pintu dan hanya tirai, lambang seuntai padi.
6	RM. Palguno	20 Desember 2016 (10 00-12 00)	Fungsi <i>gandhok</i> dulu dan sekarang, adanya ruang produksi keris di halaman belakang, dan fungsi benda pusaka dan penempatan
7	Mb Menul Purwoningratan	30 Desember 2016 (10 00-12 00)	Kondisi <i>dalem</i> sekarang dan dulu, fungsi masing-masing ruang <i>dalem</i>
8	Gusti Neil/Onto Saparno (pengageng <i>Dalem Kepangeranan Mangkubumen</i> )	1 januari 2017 (11 00-13 00)	Fungsi interior <i>dalem</i> dulu dan sekarang, makna <i>senhong-senhong</i> dan fungsinya. perabot yang ada di ndalem kondisi dan gayanya
		25 Januari 2019	tentang <i>sesajen</i> yang ada di <i>Senhong tengah Dalem Kepangeranan Mangkubumen</i> di atas adalah kembang tujuh rupa, dupa, kopi, sebagai suatu harapan dan keselamatan roh para leluhur dan menjauhkan dari kekuatan-kekuatan yang tidak baik
9	Penjaga ndalem Joyokusuman	7 Januari 2017 (11-00-13 00)	Kondisi fisik interior, makna tidak tahu, alih fungsi dan cakupan area
10	RM. Palguno	12 Januari 2017 (10 00-12 00)	Aktivitas fisik yang terjadi pada <i>senhong-senhong</i> .
		2 Februari 2017 (10 00-12 00)	Perihal jumlah Delapan <i>saka guru</i> pada <i>dalem</i> Mloyokusuman, aktivitas keseharian KGPH Mloyomiluhur



NO	NARA SUMBER	HARI/TANGGAL	SUBSTANSI WAWANCARA
11	Ibu Puspoyo (cucu seorang priyayi/wedono di Klaten)	23 Februari 2017(10 00-12 00)	Arti <i>senthong</i> dan fungsinya, <i>saka guru</i> proses pembuatan dan maknanya
12	Ray. Eti K (putri dari priyayi ndalem Projo Lukitan Kemlayan Surakarta)	2 Maret 2017 (11 00-13 00)	Silsifah keluarga, fungsi ruang-ruang <i>dalem</i> , makna <i>senthong</i> dan aktivitas yang terjadi di <i>dalem</i> , dan memotret artefak
13	KGPH Dipo Kusumo (pengageng Karaton Surakarta)	19 Juni 2017 (14 00-16 00)	Sejarah Sasana Mulyo, perubahan-perubahan yang terjadi, renovasi sejauhmana, tugas seorang pangeran dan hobi, fungsi <i>krobongan</i> dan makna
		23 Juli 2019	Fungsi praktis <i>senthong</i> dan nilai-nilai simboliknya
		9 Februari 2020	Substansi fungsi Sasana Mulya dalam konteks sosial budaya
		20 April 2020	Konsep pelestarian nilai-nilai simbolik <i>senthong</i>
14	KGPH. Puger	19 Maret 2018	Fungsi praktis <i>senthong</i> , tugas pangeran dalam pemerintahan karaton, kebiasaan di <i>senthong</i>
		20 April 2019	Sistem <i>mandala</i> dalam <i>Dalem Kepangeranan</i> Surakarta, terhadap <i>senthong</i>
		15 juli 2019	<i>Ngadi busana</i> pangeran, kelengkapan interior <i>senthong</i>
		27 September 2019	Sistem ritual <i>pati geni</i> , <i>nitimani</i> atau <i>saresme</i> bagi seorang pangeran
15	Drs. Soepono Sasongko, M.Sn	30 April 2019	potensi wayang sebagai media penyebaran agama Islam. Sehingga pada bagian <i>pendhapa</i> dilengkapi adanya <i>pringgitan</i> <sup>19</sup> , yang tentunya hanya masyarakat yang mampu khususnya kelas bangsawan saja
16	Eyang Notokusuma Keturunan Keluarga Purwadiningratan.	28 Maret 2019	struktur dinamika <i>sajen</i> dalam kehidupan spiritual yang terjadi di <i>dalem kepangeranan</i> dalam siklus yang kontinyu
17	Sri Mulyani(Abdi dalem Pembuat sesajen karaton, penari)	26 Maret 2018	aneka sesaji yang ada di area <i>Senthong Dalem Kepangeranan Sasana Mulya</i>
18	Prof. Dr. Hermanu Joebagio, Mpd	17 Juli 2019	Ritual yang efektif akan dibarengi dengan orang yang tepat (dengan <i>lelaku</i> ) dengan tata cara yang tepat, waktu yang sesuai. Konsep yang pertama yaitu <i>habluminaalloh habluminnanas</i> . konsep yang kedua adalah

<sup>19</sup> *Pringgitan* sebagai area untuk menggelar pertunjukan wayang, dimana potensi wayang sangat dimanfaatkan para wali Songo sebagai media penyebaran agama yang dianggap efektif pada masa itu.

NO	NARA SUMBER	HARI/TANGGAL	SUBSTANSI WAWANCARA
			<i>rahmatan lil alamin</i> , dua hal itu yang harus ada pada diri seseorang yang melakukan spiritual.
		18 April 2019	Fungsis <i>Senthong</i> tengah dalem <i>kepangeranan</i> , <i>isoteric space</i> <sup>20</sup> area ritual pangeran dalam kehidupan keseharian, kebutuhan ritual khusus pangeran
		25 Juli 2019	<i>Senthong</i> dalem <i>kepangeranan</i> yang menonjol itu terkait dengan kepemimpinan ( <i>leadership</i> ), karena sifatnya yang <i>habluminannas</i> (relasi antar manusia dengan manusia
19	Ir. Abito Bamban, MT	17 Juli 2019	Fungsi praktis <i>senthong</i> , nilai-nilai simbolik yang dikandung, implementasi pelestarian
20	Prof. Dr. Timbul haryono, Msc	6 Juni 2018).	Konsep <i>male female</i> pada <i>senthong</i> dan fungsi praktis, sistem hierarki
		18 Juli 2019	<i>Senthong</i> disejajarkan dengan konsep candi berarti sama dengan <i>jeroan</i> karena memiliki letak paling tinggi
21	Prof. Drs. Jakob Soemardjo	3 Agustus 2019	<i>Senthong</i> sebagai sebuah karya seni memiliki tingkatan paradoks yang dianggap ruang tabu karena mengandung simbol-simbol paradox
		14 September 2019	Konsep hierarki pada <i>senthong</i> dan oposisi binner dalam <i>senthong</i>
22	Dr. Drs. Faizin, M.Hum, Pengajar, pakar Desain Interior Jawa. UNS Surakarta	6 April 2019	Demensi yang diterapkan pada <i>dalem kepangeranan</i> , karena selama bangunan itu disebut bangunan tradisional Jawa maka satuan standart ukuran <i>antopometri</i> tradisi Jawa akan diaplikasi secara cermat
23	Dr. Drs. Susanto. M.Hum. Pengajar pada Fakultas Sejarah UNS Surakarta	9 Mei 2019	Sejarah Pada masyarakat Jawa masalah kehidupan padi itu, Dewi Sri sebagai Dewi Kesuburan, praktik kesuburan dan pengetahuan tentang hari penting sekali di Jawa, <i>pranata mongso</i>
24	GK.Ray, Kencana Ungu	29 Juli 2019, Jam 12.30).	Fungsi <i>Krobongan</i> , atraksi ritual yang disebut <i>kacar kucur</i> , yang terjadi di <i>senthong kiwa</i> . Prosesi <i>senthong</i> tengah, ada dipojok <i>kiwa uba rampe</i> pada <i>senthong ngadi sarira putri</i> , karakter perempuan Jawa dengan ciri-ciri bersifat feminis
25	Prof. Dr. Nanik Sri Prihartini, MSn	(wawancara pada 30 Mei 2019)	<i>Senthong kiwa</i> sebagai area yang mengakomodasi aktualisasi kekuatan spiritual perempuan ( <i>garwa</i> , peran dan bertanggung jawab baik secara moril dan fisik

<sup>20</sup> Esoteris juga kadang disebut sebagai seni untuk bekerja bersama energi-energi dengan kedekatan bersama sumber spiritual tertinggi <https://id.wikipedia.org/wiki/Esoteris> Esoterik

NO	NARA SUMBER	HARI/TANGGAL	SUBSTANSI WAWANCARA
26	Dra. Ika Yuni Purnama, MHum (Direktur PT Optima, Asesor dengan BNSP, konsultan Interior) Jl. Kakas no 18 Komplek Kafiterace Ciganjur Jakarta selatan 12630	20 april 2020	Implementasi kebertahanan <i>senthong</i>
27	Dr. Dra. Hj. Sunarmi, M.Hum, (52 tahun) Pengajar, pakar Desain Interior. Jl. Pembangunan 3, Perum UNS, Jati, Jaten, Karang anyar	21 April 2020	Implementasi kebertahanan <i>senthong</i>
28	Lea Aviliani Aziz, BFA, HDII (58 tahun) Jakarta	23 September 2019	Implementasi kebertahanan <i>senthong</i>
29	KRH Kuncaraningrat (59 th)		Fungsi <i>senthong</i> dan aktivitasnya, makna <i>senthong</i> bagi penghuni

## B. GLOSARIUM

1. *Amben* : sarana duduk ataupun melepas lelah (*nglekar*), tempat untuk menerima tamu perempuan, biasanya ada di *pawon*, tempat untuk *reracik* sebelum memasak.
2. *Angger-angger* : aturan, tata adat yang berlaku di lingkungan masyarakat Jawa
3. *Babaran* : proses melahirkan jabang bayi
4. *Barang kagunan* : bisa disama artikan dalam bahasa Indonesia sebagai barang seni, yang bernilai seni

5. *Bener tur pener* : melakukan suatu tindakan yang sesuai dengan *angger-angger* dan tepat sasaran (orientasi tindakannya)
6. *Cempuri* : berasal dari kata *Cepuri* yang berarti salah satu jalan masuk karaton (istana). (*"Cempurit."* 2018)
7. *Cipta rasa karsa* : Suatu Komposisi kristalisasi budaya Jawa yang berorientasi pada pemikiran untuk meraih kesejahteraan hidup
8. *Dalane waskita saka niteni* : Suatu pribadi yang bijaksana, waspada berasal dari kebiasaan memperhatikan sebab akibat kejadian-kejadian di lingkungan hidup.
9. *Gadri* : Bagian interior rumah Jawa yang digunakan untuk makan bersama, dan untuk keperluan pengembangan jika memiliki hajat.
10. *Gandhok kiwo* : Bagian dari interior rumah tradisi Jawa, biasanya untuk ruang tidur *garwa ampil* maupun putri, bersantai bagi keluarga
11. *Gandhok Tengen* : Bagian dari interior rumah tradisi Jawa, biasanya untuk ruang tidur putra-putradan bersantai bagi keluarga
12. *Garwa padmi* : permaisuri
13. *Hayuning Sukma* : mempercantik, memperbaiki hati dan jiwa
14. *Hastu anindyaguna* : kesungguhan dalam memperindah dan memperbaiki diri dan lingkungan yang akan memberi manfaat bagi kehidupan

15. *Ibu bumi bapa angkasa* : berarti bumi atau tanah dianggap sebagai ibu, dan udara dianggap sebagai ayah. Rasa bakti pada tanah dianggap sama halnya berbakti pada ibu, tanah dihormati sebagaimana ibu sebenarnya merupakan kearifan lokal, dalam menjaga tanah yang dianggap bahwa segala bentuk makhluk hidup dipercaya berasal dari unsur-unsur tanah (Purnomo 2015).
16. *Jagad ageng* : suatu istilah dalam paham kosmologi Jawa yang berarti lingkungan makrokosmos, yang mengandung hubungan manusia dengan alam sekitar dan Tuhan
17. *Jagad alit* : suatu istilah dalam paham kosmologi Jawa yang berarti lingkungan makrokosmos, yang mengandung hubungan manusia dengan manusia
18. *Kalango* : dalam seni puisi Jawa Kuno bermakna keindahan, dimana penciptaan dan kenikmatannya mampu membangkitkan "lango" atau *ekstase*, suatu keadaan yang menghanyutkan diri manusia dalam keindahan.
19. *Keblat papat kelima pancer/Kadang papat lima pancer/kawah, getih, puser, adi ari-ari dan pancer*: Suatu kepercayaan dalam kosmologi Jawa akan keberadaan Dewa-dewa dalam ke empat penjuru mata angin yang menjaga keberadaan

jagad ageng dan jagad alit yang di tengah titik perpotongan kedua sumbu (barat timur-utara selatan) disitulah manusia berada. Komposisi bathin yang terkait dengan sifat nafsu baik buruk manusia.

20. *Kejawen* : suatu paham yang menjadi jati diri, bersifat misterius dan kompleks, memiliki komponen rumit seperti aneka tradisi ritual dan *petungan*, *neptu*, serta idealisme yang diwakili dengan sembilan pokok pemikiran dalam budaya spiritual Jawa, antara lain (1) *kapribaden*, (2) *sosial*, (3) *ekonomi*, (4) *politik*, (5) *kagunan*, (6) *ngelmu*, (7) *ketuhanan*, menghendaki mencapai *kasampurnan*; (8) *filsafat*, (9) *mistik*, (Endraswara 2018,10).
21. *Kekancingan* : predikat khusus hanya
22. *Krobongan* : Suatu sarana pemujaan Dewi Sri, Dewi kesuburan bagi rakyat petani, yang berupa *pasren* (tempat tidur dengan kelengkapannya) yang dianggap sakral bagi orang Jawa
23. *Kuncung* : Bagian atap yang menjorok ke depan bagian depan pendhapa, sebagai tempat menurunkan penumpang dari kendaraan (mobil, kereta kuda)
24. *Langgar* : *musola*, tempat beribadah (solat) bagi umat Islam di area halaman rumah

25. *Lawang* : pintu bagi orang Jawa, biasanya terbuat dari kayu
26. *Limasan* : Salah satu model atap rumah bagi priyayi maupun bagian atap *dalem ageng*
27. *Longkangan* : bisa disama artikan sebagai ruangan, bilik antara dua ruang
28. *Manunggaling kawula Gusti* : Salah satu falsafah hidup orang Jawa dalam ranah pendewasaan spiritual yang memfokuskan pada interaksi intensif bagi kesempurnaan Jiwa orang Jawa.
29. *Memayu hayuning bawana* : Salah satu falsafah hidup yang berkonsepsi keindahan orang Jawa yang berorientasi meraih suasana *tata-titi-tentrem*. Ungkapan yang merupakan pragmatika yang hendak dicapai dalam setiap jengkal kehidupan. *Tata-titi-tentrem* adalah kepaduan makna yang merujuk pada keadaan bathin luar biasa orang Jawa
30. *Mencorong katon kencana* : kelihatan cantik dengan *inner beauty* yang dahsyat dan mampu memukau yang melihat
31. *Mumpuni* : mampu mengatasi segala permasalahan hidup dengan sikap bijak
32. *Ndalem Ageng* : Bagian interior rumah tradisi Jawa milik bangsawan yang merupakan area sentral dan semi privat.
33. *Negara Gung* : Bagian dari wilayah dalam konsepsi definisi sistem Mandala Jawa.

34. *Nragah sukma* : mampu melihat dengan mata bathin dan melepas keduniawian dan raga, menuju kemanunggalan Gusti
35. *Nitimani* : melakukan persetubuhan dengan menitiskan (memberikan) benih keturunan, melangsungkan kehidupan
36. *Nrima lan sabar* : Iklas dan sabar, menerima dengan keiklasan dan melakukan dengan kerelaan
37. *Ojo dumeh* : suatu nasehat yang berarti jangan sombong, bergaya pongah.
38. *Palungguhan* : suatu tempat sebagai wujud keseimbangan antara perkembangan moral dan dinamika gerak sosial seseorang dalam komunitas tertentu
39. *Panepen* : sarana berupa *space* yang memiliki suasana ritual dan spiritual, yang pada suatu saat membutuhkan suasana sepi atau ketenangan, kebutuhan tempat untuk berdiam
40. *Panggonan* : lingkungan kehidupan fisik manusia/habitat
41. *Pati geni* : Suatu tirakat/lelaku/semadi dengan tidak melihat cahaya alam, cahaya apapun dan berada dalam kegelepan ruang (*senthong*) dengan tujuan dan *panjangka* tertentu, biasa dilakukan para pemimpin Jawa



42. *Pawon* : Bagian interior dari rumah tradisi Jawa yang difungsikan sebagai area dapur (memasak) dan kadang untuk menerima tamu perempuan.
43. *Pekiwan* : Bagian interior dari rumah tradisi Jawa yang difungsikan sebagai tempat buang hajat/kadang dilengkapi bak mandi
44. *Pendhapa* : Area penerimaan tamu (*lobby* bagi rumah Joglo), bersifat publik/profan
45. *Prahargyan* : suatu prosesi hajatan bagi keluarga bangsawan
46. *Pringgitan* : Area transisi antara *pendapa* ke *dalem ageng*, *space* khusus untuk menggelar pertunjukan wayang pada rumah Joglo.
47. *Priyayi* : strata masyarakat Jawa yang terdiri dari golongan pedagang, intelektual dan pegawai
48. *Procreation* : konsep persatuan sel telur dibuahi sperma
49. *Regol* : Gerbang, yang memiliki bentuk yang menonjol dan sebagai *main entrance* (pintu utama) menuju halaman sebuah rumah Joglo
50. *Rono* : Sebuah *screen* atau pembatas pandangan biasanya baik yang ada di halaman maupun dalam ruangan, terbuat dari dinding bata (di halaman), dari kayu ukir (dalam ruangan).

51. *Rupa wangun* : visualisasi atau performa visual yang layak, pantas dan sesuai dengan situasi dan kondisi sekitarnya
52. *Sangkan paraning dumadi* : Salah satu falsafah orang Jawa yang berkonsepsi bahwa bagaimanapun dan akhirnya manusia itu akan kembali pada Gusti Alloh.
53. *Saresmi* : sama arti dengan *nitimani*
54. *Satriya pinandhita* : Suatu istilah yang berarti sifat kepribadian seorang pemimpin yang sudah mampu mengendalikan nafsu-nafsu duniawi, dan mengarah pada jiwa *panindhita* yang mengutamakan akhirat
55. *Sumur* : Tempat mengambil air yang digali sedalam 10 hingga 15 meter, biasanya dilengkapi ember untuk mengambil air.
56. *Sustainable development* : Suatu keadaan lingkungan yang memiliki dinamika ke arah kontinuitas yang bersifat konstruktif bagi kelestarian hidup.
57. *Wewalar* : bisa disama artikan sebagai nasehat baik, petunjuk dari *pinisepuh*/orang yang memiliki pengalaman hidup yang lebih luas
58. *Wong cilik* : sebutan bagi *kawulo alit*, golongan orang Jawa dengan profesi buruh, tani
59. *Wong jowo nggone semu* : orang Jawa memiliki kebiasaan berkonotasi

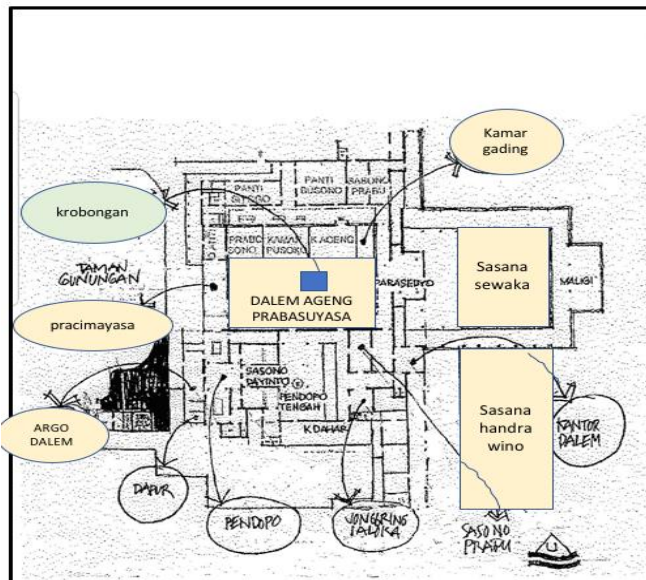
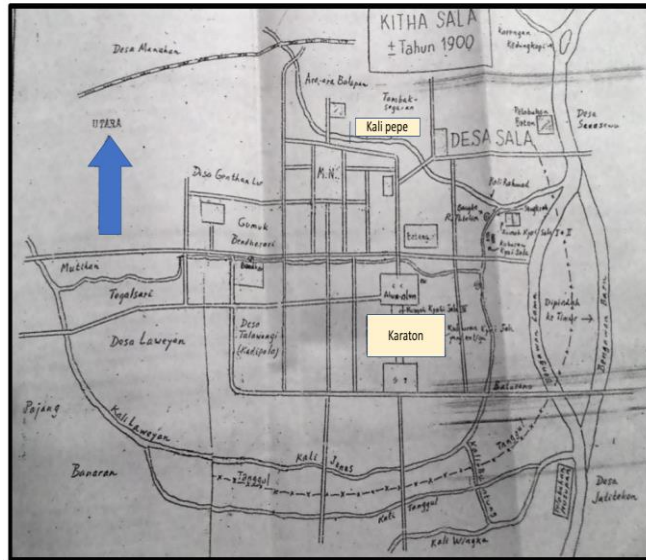
### C. DAFTAR NARASUMBER

- Abito Bamban (44 tahun), Pengajar, Pakar Arsitektur Jawa, Jurusan Arsitektur, UTP Surakarta,
- A.Faizin, Pengajar, Peneliti dan Pakar Interior Jawa, Desain Interior UNS Surakarta
- Arya Ronald (76 tahun), Pengajar, Pakar Arsitektur Jawa, Peneliti, Perumahan Nogo Tirto, Jl. Bimo, Kav. 11 RW 12 RT 7 Kec. Gamping, Sleman, Yogyakarta
- Cakraningrat (63 tahun), Keturunan *Pengeran* Karaton Kasunanan Surakarta, Komplek Karaton Kasunanan Surakarta
- Dharsono (67 tahun) Pengajar Sekolah Pasca sarjana ISI Surakarta (Jl. Pembangunan I, No 59 Jati, Jaten, Karang Anyar)
- Dipo Kusumo, Pakar Budaya Jawa, Pengajar dan *Pengeran* Karaton Kasunanan Surakarta
- Eni Poerwanti (59 tahun), Penjaga dan keturunan Mangkubumi IV *Ndalem* Mangkubumen, Baluwarti Karaton Kasunan Surakarta
- Hermanu Joebagio (64 tahun), Pengajar, Pakar dan Peneliti Sejarah Politik Islam Jawa, Ketua Senat FKIP Pasca Sarjana UNS Surakarta
- Ika Putra, Pengajar, pakar, praktisi dan konsultan Arsitektur. Fakultas Teknik. UGM Yogyakarta
- Ika Yuni Purnama (51 tahun), Pengajar, Konsultan, asesor dan praktisi Interior, Jl. Kakas no 18 Komplek Kafiterace Ciganjur Jakarta selatan 12630 Jakarta
- Jakob Sumardjo (80 tahun), Pakar Estetika paradoks, Pengajar dan peneliti, Jl. Pasirlayung Barat X1, Padasuka Bandung
- Joko Panuwun, Pengajar, Pengamat Interior dan Arsitektur Jawa, Desain Interior UNS Surakarta
- Ken Sunarko (69 tahun), pengajar, pengamat dan ahli desain interior, Prodi desain Interior FSRD UNS
- Lea Aviliani Aziz, Pakar, praktisi dan konsultan Desain Interior, HDII Jakarta

- Lono Simatupang, Pengajar Pasca sarjana, antropolog, Jl. Tehnika Gedung Lengkung UGM Yogyakarta
- Mardiyanto (Wayan), *Abdi dalem Dalem Kepangeranan Sasana Mulya* Surakarta
- Martadinah Notokusumo (83 tahun), Keturunan Poerwodiningrat (*Wayah ingkang nomer setunggal saking putra I, Eyang Katam Poerwodiningrat. KRMTH*), *Ndalem Poerwadiningratan Baluwarti*, Keraton Kasunanan Surakarta
- Moelyani (67 tahun), Pakar Penari Keraton dan *Sesajen* Karaton Kasunanan Surakarta, Baluarti Surakarta
- Moertiyah, Keturunan putri Raja Karaton Kasunan Surakarta
- Mudji Sutrisna, Pakar estetika, Pengajar dan pengamat budaya Jawa, Jl. Menteng Raya 64 Jakarta
- Onto Soeparno (72 tahun), Keturunan Mangkubumi IV, *Ndalem Mangkubumen Baluwarti* Karaton Kasunanan Surakarta
- Puger (64 tahun), Pengamat Budaya Jawa, keturunan PB IX Keraton Kasunanan Surakarta
- Puspoyo (78 tahun), pemilik rumah tradisional Jawa, keturunan wedana, kabupaten Klaten
- Sekar Kencana Ungu, Keturunan PB XI Keraton kasunan Surakarta, Pelaku budaya Jawa, Pasanggrahan Langen Hardjo, Sukaharja
- Sunarmi (53 tahun), Pengajar, Pengamat dan ahli Desain interior, ISI Surakarta (Jl. Pembangunan III, Perum UNS, Jaten, Karang anyar)
- Susanto, Pengajar, Pakar Sejarah Budaya Jawa, Jurusan Sejarah UNS Surakarta
- Suwardi, Arsitek pengelola Karaton Kasunanan Surakarta, Ngoresan Jebres, Surakarta
- Timbul Rahardjo (75 tahun), Pengajar, Pakar Arkeopologi Jawa, Jl. Pembayun I/4, Desa Taji, Prambanan Yogyakarta
- Titis Sri Muda Pitana, Pakar Arsitektur Jawa, pengajar di Fak. Teknik Arsitektur UNS Surakarta
- Tjetjep Rohendi Rohidi, Pengajar dan Pakar budaya, Jl. Stonen No. 40 Sampangan Semarang UNES

## D. LAMPIRAN GAMBAR

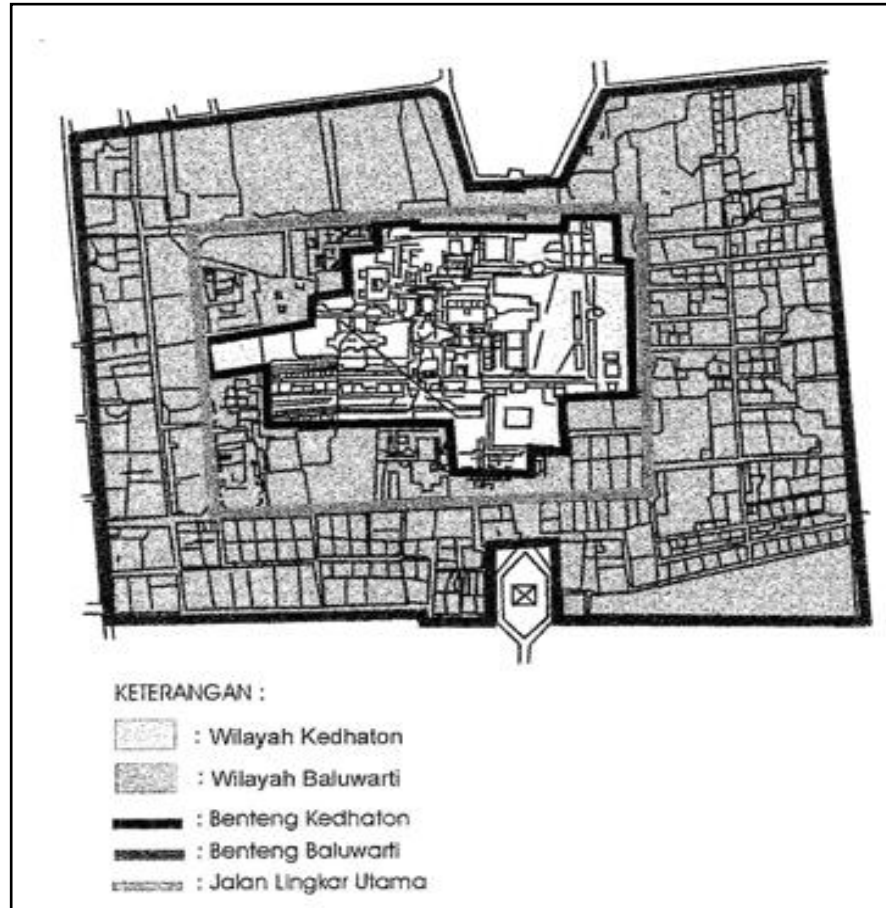
**Lampiran 1.** Gambar. *Site Plan* Karaton Kasunan Surakarta dengan lingkungan alam/sungai (Sumber. Babad Tanah Jawa,) dan gambar *Dalem* Prabsuyasa Karaton Kasunan Surakarta



(Sumber: Diadaptasi dari Tesis (Sulistiyono, 2002.)<sup>21</sup>

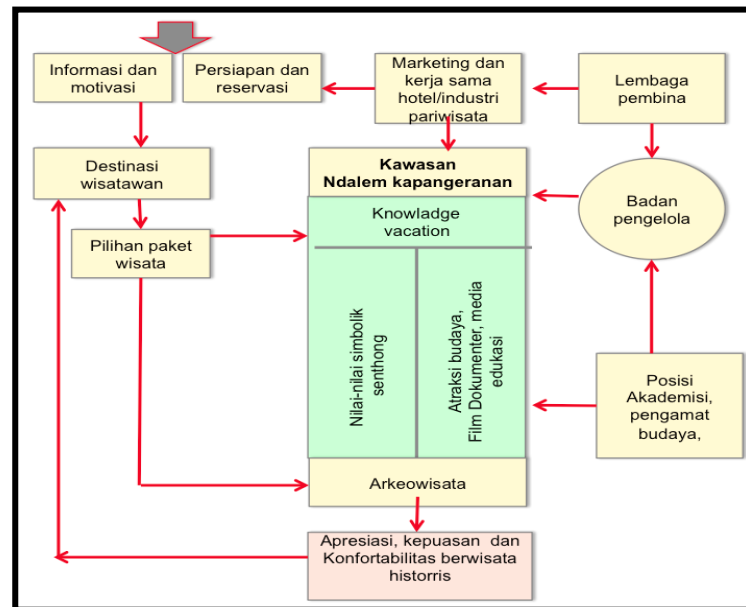
<sup>21</sup> Sulistiyono, Bambang, IF, 2002 "Makna Simbolis Rumah Pangeran Keraton Kasunan Surakarta Dalam Komplek Baluwarti". Tesis Program Pascasarjana Magister Teknik Arsitektur Universitas Diponegara

Lampiran 2. Gambar Wilayah Baluwarti dan Karaton Kasunan Surakarta



(Sumber: Pamarentah Karaton Kasunanan Surakarta)

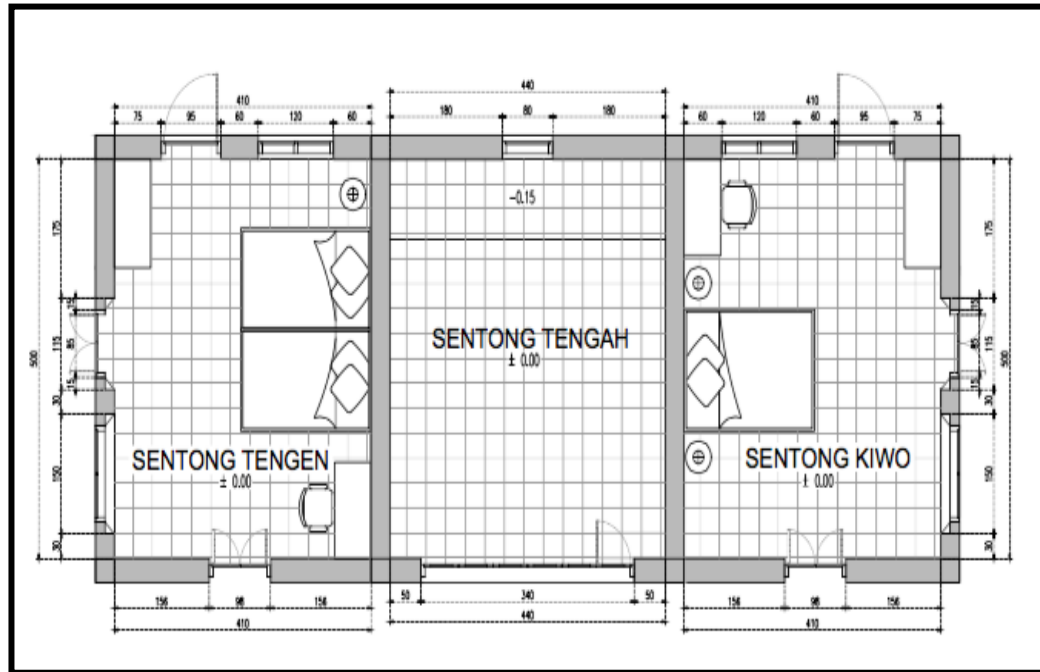
**Lampiran 3.** Bagan. skema inovasi tata kelola rancangan keberthanan *senthong* melalui *knowledge vacation*



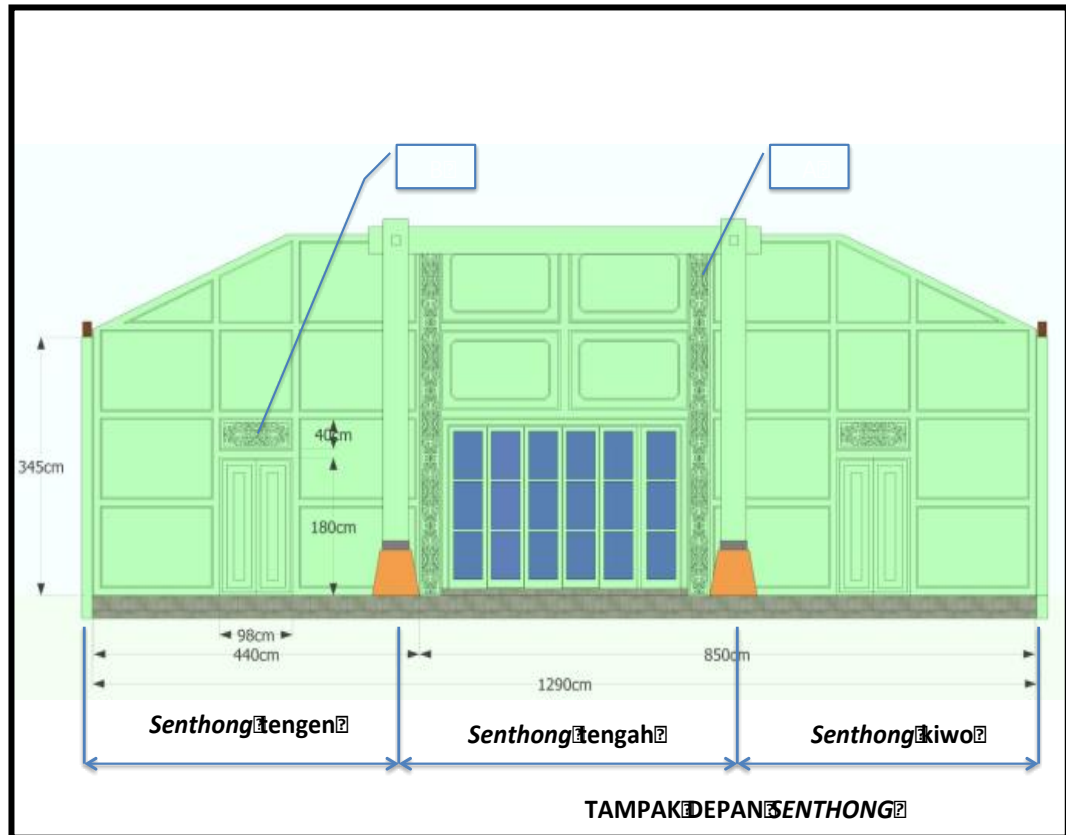
(Skema Rancangan : Badriyah, 2020)

**Lampiran 4.** Video animasi dokumentasi *Senthong Dalem Kepangeranan* Mangkubumen (Sumber: Koleksi pribadi, 2020), link <https://youtube/sMYDwn17BTQ>

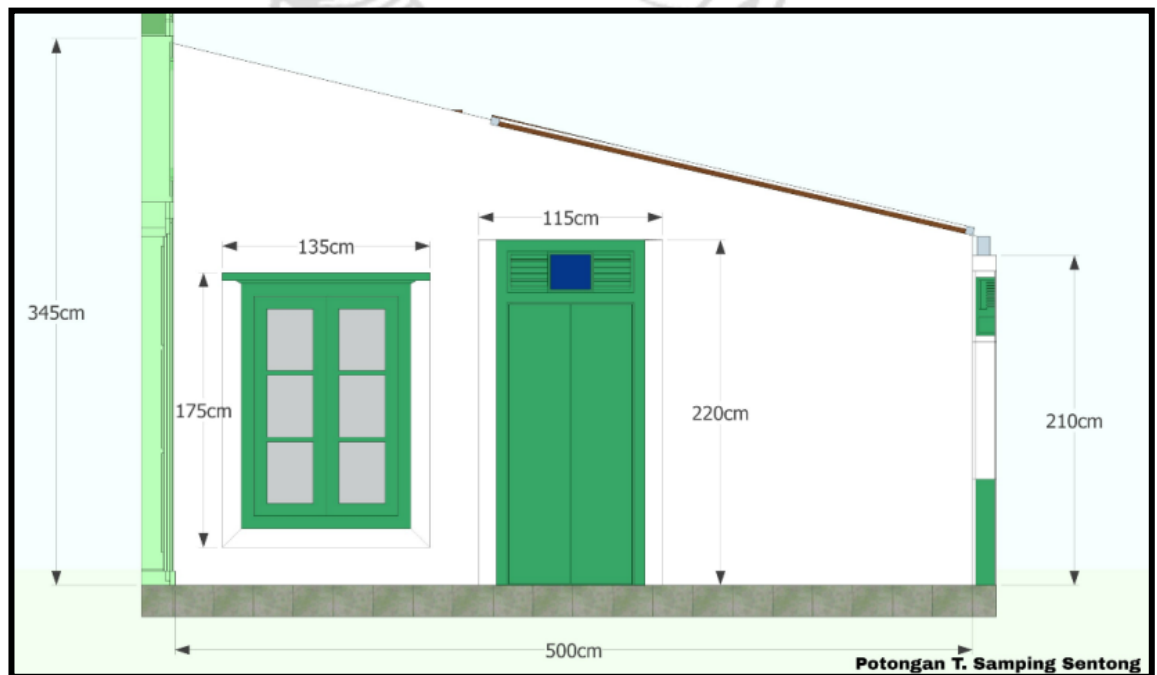
(Sebagai orientasi rancangan museum virtual dalam konteks keberthanan *senthong* rumah tradisional Jawa)

**Lampiran 5.** Gambar 3D dan 2D interior *senthong*a. Gambar *lay out* Interior *Senthong* Dalem *Kepangeranan* Surakartab. Gambar Tampak depan interior *senthong* Dalem *Kepangeranan* Surakarta





c. Gambar Tampak samping interior Senthong Dalem Kepangeranan Surakarta



d. Gambar Tampak belakang (view dari dalam) interior Senthong Dalem Kepangeranan Surakarta

